

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



TAHUN 2023



POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TAHUN 2023



139 Aerodrome

141 PSC - 141D-01

142 Operating Training Centers

143 ATS Training Provider

145 AMO 145D-

147 AMTO - 147D-03



PPICurug



CurugPPI



STPI CURUG



ppicurug_official

BADAN PENGEMBANGAN SDM – KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asri Santosa
Jabatan : Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Djoko Sasono
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,
Kepala Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Perhubungan

Djoko Sasono
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 196309251990031003

Pihak Pertama,
Direktur
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Asri Santosa
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197107061993011001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
A. SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1.	IKP 1. Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Perhubungan	Indeks	80
B. SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	2.	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85,4
	3.	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	6.029
		a. Jumlah Peserta Diklat Pembentukan	Orang	1.314
		b. Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan	Orang	20
		c. Jumlah Peserta Diklat Strata II	Orang	58
		d. Jumlah Peserta Diklat Teknis	Orang	1.665
e. Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Kapasitas SDM		Orang	172	
4.	f. Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2.800	
		IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi	%	86,0
		a. Jumlah Total Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi	Orang	4.265
		1) Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	243
		2) Jumlah Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	58
		3) Jumlah Lulusan Diklat Teknis	Orang	992
4) Jumlah Lulusan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	172		
5) Jumlah Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2.800		

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	b. Jumlah Total Target Lulusan Diklat yang Bersertifikat Kompetensi	Orang	4.958
	1) Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	263
	2) Jumlah Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	58
	3) Jumlah Lulusan Diklat Teknis	Orang	1.665
	4) Jumlah Lulusan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	172
	5) Jumlah Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2.800
5.	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Pembentukan Diklat Transportasi	%	85
	a. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2022 yang Telah Bekerja pada Tahun 2023	Orang	419
	b. Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2022	Orang	493
6.	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	60
7.	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan	Kegiatan	8
8.	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional	Dokumen	22
	a. Jumlah Target Penelitian pada Jurnal Nasional	Dokumen	21
	b. Jumlah Target Penelitian pada Jurnal Internasional	Dokumen	1
9.	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
C. SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi	10.	IKK 11. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Pengembangan SDM Transportasi	%	90 (9 dari 10)
	11.	IKK 12. Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi	%	90 (9 dari 10)
D. SK.WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	12.	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3,5
	13.	IKK 14. Indeks Pengawasan Kearsipan BPSDMP	Nilai	91,9
	14.	IKK 15. Indeks Pengelolaan Aset BPSDMP	Nilai	78
	15.	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	88,2
	16.	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	84
	17.	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	90
	18.	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran BPSDMP	Nilai	73
E. SK.DL.01.01. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	19.	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	75 (3 dari 4)
F. SK.WA.03.04. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	20.	IKK 24. Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0,96

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
G. SK.WA.03.05. Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	21.	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	89,5 (17 dari 19)

Kegiatan:

1. Pendidikan Transportasi
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi

Anggaran:

Rp. 180.626.232.000,-
Rp. 267.550.000,-
Rp. 72.893.497.000,-

Disetujui

Jakarta,

Desember 2022

Kepala Badan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Perhubungan

Djoko Sasono
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 196309251990031003

Direktur,
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Asri Santosa
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197107061993011001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rohmat dan karunia-Nya penyusunan Perjanjian Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun anggaran 2023 ini dapat diselesaikan.

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan tekad dan janji dalam bentuk kinerja yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab/kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab/kinerja. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun anggaran 2023 ini merupakan kontrak kerja yang menjadi tolok ukur akuntabilitas kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada akhir tahun anggaran 2023.

Ruang lingkup perjanjian kinerja mencakup seluruh tugas pokok dan fungsi suatu organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan *issue strategic* yang sedang dihadapi organisasi.

Jakarta, Januari 2023

**DIREKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**



ASRI SANTOSA, ST, S.SiT, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19710706 199301 1 001

DAFTAR ISI

Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	
Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2023	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I – PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum PPI Curug	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi PPI Curug	7
C. Struktur Organisasi PPI Curug	7
BAB II – PERENCANAAN STRATEGIS PPI CURUG TAHUN 2020 - 2024	13
A. Sasaran Strategis 2020 - 2024	13
B. Rencana Kerja Tahunan 2023	18
BAB III – PERENCANAAN KINERJA PPI CURUG TAHUN 2023	37
A. Indikator Kinerja	37
B. Target Kinerja Tahun 2023	38
C. Kegiatan Strategis Tahun 2023	64
D. Target Utilisasi Sarana & Prasarana Tahun 2023	65
BAB IV – PENUTUP	73
- RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023	
- TARGET PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2023	
- TARGET UTILITAS SARANA DAN PRASARANA TAHUN 2023	
- RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2023	

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA

Dalam perjalanan perkembangan Industri Penerbangan di Indonesia, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug – Tangerang telah ikut andil dalam memenuhi kebutuhan personil penerbangan yang profesional dan handal. Kemajuan teknologi dan perkembangan industri penerbangan merupakan faktor dalam meningkatkan kebutuhan personil penerbangan. Semenjak tahun 1952 hingga saat ini, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah meluluskan tenaga profesional di bidang penerbangan dari berbagai program dan jenjang Diklat Pembentukan dan diklat Teknis.

Perkembangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dimulai pada:

- 1) Tahun 1952–1968 : Semenjak berdirinya pada tahun 1952 hingga saat ini Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan statusnya. Nama yang pertama kali adalah Akademi Penerbangan Indonesia (API) yang didirikan pada 1 Juni 1952 di Gempol, Kemayoran – Jakarta. Pada tahun 1954 API pindah ke kompleks Bandara Budiarto Curug, Tangerang – Jawa Barat yang diresmikan oleh Menteri Perhubungan RI, Ir. H. Juanda.
- 2) Tahun 1969-1977 : Dalam rangka program Pembangunan Lima Tahun (PELITA), pada tahun 1969 API berubah menjadi Lembaga Pendidikan dan Perhubungan Udara (LPPU) dan berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- 3) Tahun 1978–1999 : Lembaga pendidikan ini berubah nama menjadi Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Diklat Perhubungan.
- 4) Tahun 2000 – 2019 : PLP berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. Berdasarkan Keppres No.43 Tahun 2000 dan

Keputusan Menteri Perhubungan nomor 64 tahun 2000 tanggal 21 Agustus 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Entitas adalah Perguruan Tinggi Kedinasan dilingkungan Kementerian Perhubungan yang bertugas menyelenggarakan program pendidikan profesional di bidang penerbangan.

- 5) Entitas menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1268/KMK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dan mulai berjalan efektif pada tanggal 1 Januari 2016.
- 6) Tahun 2019 seiring dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan vokasi Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia berubah nama menjadi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor : PM 47 Tahun 2019 tanggal 06 Agustus 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 47 Tahun 2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang sebelumnya Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia.

Sebagai perguruan tinggi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan. Selanjutnya guna memenuhi kebutuhan SDM dibidang penerbangan PPI Curug berusaha meningkatkan

kualitas dan kuantitas lulusan peserta diklat guna mendukung pengembangan profesionalisme SDM dibidang penerbangan.

Sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan, PPI Curug selalu berupaya meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pendidikan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, Otoritas Penerbangan Nasional (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan) dan Organisasi Penerbangan Internasional (ICAO, FAA, EASA dan EUROCONTROL) melalui standar pendidikan tiap-tiap instansi tersebut. Hal ini ditandai dengan diperolehnya Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Approval Education sebagai pengakuan terhadap pelaksanaan pendidikan dari instansi masing-masing tersebut. Guna mencapai dan mempertahankan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Approval tersebut, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug berusaha untuk memenuhi:

1. Infrastruktur sebagai sarana dan prasarana pendidikan.
2. Pengembangan / Penyempurnaan Kurikulum dan Silabus mengikuti perkembangan teknologi yang mutakhir.
3. Pengembangan mutu profesional dosen/instruktur dengan meningkatkan tingkat pendidikan dan keahliannya.
4. Penyediaan dana yang dapat mendukung operasional kegiatan.
5. Manajemen yang profesional.

Beberapa Program Studi PPI Curug yang telah memperoleh standard kompetensi sebagai berikut :

1. Program Studi Penerbang dengan standard kompetensi CASR 141, CASR 91, CASR 61
2. Program Studi Teknik Pesawat Udara dengan standard kompetensi CASR 147 dengan Standar EASA (European Aviation Safety Agency)
3. Program Studi Keselamatan Penerbangan dengan standard kompetensi PM 14 TAHUN 2019 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 69 .

4. Program Studi Teknik Navigasi Udara dengan standard kompetensi PM 14 TAHUN 2019 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 69 .
5. Program Studi Teknik Mekanikal Bandara dengan standard kompetensi KP 041 Tahun 2017 tentang Lisensi dan / atau Rating Personel Bandar Udara.
6. Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan dengan standard kompetensi KP 041 Tahun 2017 tentang Lisensi dan / atau Rating Personel Bandar Udara.
7. Program Studi Operasi Bandar Udara dengan standard kompetensi SKEP/160/VIII/2008 tentang Sertifikat Kecakapan Personel Pengamanan Penerbangan Sipil, KP 21 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (advisory Circular CASR Part 139-11), Personel Bandar Udara, KP 26 Tahun 2014 Tentang Lisensi Personel Penanganan Pengangkutan Barang Berbahaya.
8. Program Studi Komunikasi Penerbangan dengan standard kompetensi PM 14 TAHUN 2019 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil bagian 69.
9. Program Studi Teknik Listrik Bandara dengan standard kompetensi KP 041 Tahun 2017 tentang Lisensi dan / atau Rating Personel Bandar Udara.
10. Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat dengan standard kompetensi KP 002 Tahun 2012 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Sipil Bagian 139-12 (Advisory Circular CASR part 139-12), Lisensi dan Standar Kompetensi Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran, KP 018 Tahun 2012 tentang Petunjuk dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-13 (Advisory Circular CASR part 139-13), Lisensi dan Standar Kompetensi Personel Salvage.

Pengaruh dari Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan approval tersebut akan menambah kepercayaan masyarakat tentang pendidikan dan pelatihan dibidang penerbangan sehingga diharapkan dapat mendukung program pemerintah guna mencapai “ZERO ACCIDENT”.

Sebagai lembaga pendidikan pemerintah dalam bidang penerbangan, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang sebelumnya Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia telah berperan penuh dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah menyebar di semua sektor dunia penerbangan baik pada operator penerbangan maupun pada bandar udara di seluruh Indonesia.

Pada era sekarang, perkembangan dunia penerbangan atau pengguna transportasi udara (penumpang) mengalami penurunan yang sangat signifikan dikarenakan kenaikan harga tiket pesawat yang disesuaikan dengan biaya operasional yang digunakan. Akan tetapi perkembangan teknologi pesawat, teknologi bandara, teknologi pelayanan navigasi udara maupun perkembangan manajemen transportasi udara sangat meningkat pesat. Hal ini diharapkan untuk memberikan pelayanan jasa transportasi yang aman, dan nyaman terhadap para penggunaannya, dengan kegiatan ini sudah seharusnya menjadi tantangan yang cukup besar bagi penyedia sumber daya manusia, dalam hal ini PPI Curug, sebagai lembaga pendidikan milik pemerintah yang memiliki tugas pokok dan fungsi menyiapkan SDM dalam bidang penerbangan.

Sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas lulusan sebagai output dan outcome, PPI Curug berusaha meningkatkan kapasitas dan pemeliharaan untuk fasilitas diklat, seperti fasilitas asrama, ruang kelas, laboratorium, workshop dan simulator. Hal ini dilakukan untuk memenuhi jumlah SDM Penerbangan yang setiap tahunnya selalu meningkat akibat perubahan rutin regenerasi SDM dan peningkatan jadwal dan rute penerbangan sebagai dampak teknologi penerbangan yang semakin berkembang.

Setelah kurang lebih hampir 4 (empat) tahun menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum namun masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk saat ini adalah :

1. Biaya Pengadaan dan Perawatan sarana dan prasarana pendidikan sebagian besar masih menggunakan dana yang bersumber dari Badan Layanan Umum (BLU) dikarenakan target realisasi pendapatan belum maksimal.
2. Standarisasi Kurikulum dan Silabus, mengacu kepada International Civil Aviation Organization (ICAO) sebagai standarisasi kompetensi keahlian / ketrampilannya dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan sebagai standarisasi keilmuannya, Namun Kegiatan evaluasi dan perbaikan kurikulum dan silabus masih menggunakan dana APBN.
3. Peningkatan dan pengembangan dosen/instrukturnya masih menggunakan APBN.
4. Optimalisasi aset yang dimiliki dan optimalisasi kinerja SDM yang ada masih sangat rendah sehingga berdampak pada anggaran remunerasi yang sudah mulai dibayarkan per bulan Juni 2019 kurang efektif dibandingkan dengan target kinerja yang dihasilkan dan akhirnya masih menggunakan tenaga honorer yang dibiayai oleh APBN.

Hal-hal tersebut diatas menjadi tantangan PPI Curug karena dituntut untuk tidak mencari keuntungan, namun di sisi lain dituntut pula profesional dalam melaksanakan pelayanan diklat dengan kebutuhan operasional yang sebagian besar masih bersumber dari dana BLU . Hal ini menjadi dua sisi yang bertolak belakang mengingat setelah ditetapkan sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum PPIC harus bisa mengurangi beban anggaran APBN dengan mengelola pendapatan BLU untuk dapat mewujudkan layanan dan mengelola biaya operasional sehingga diharapkan dapat beban negara terhadap APBN.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

Tugas Pokok Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 47 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang penerbangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan;
- b. Penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang penerbangan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- g. Pengelolaan urusan keuangan, umum, dan kerja sama;
- h. Pengembangan program, data, dan evaluasi;
- i. Pelaksanaan pembangunan karakter;
- j. Pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
- k. Pengelolaan administrasi umum;
- l. Pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- m. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

C. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

Susunan Pejabat Pengelola BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor : PM 47 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Tabel 1.1. Pejabat Pengelola BLU –
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

No	Uraian Jabatan	Jumlah Orang
1	Direktur BLU	1 Orang
2	Wakil Direktur BLU	3 Orang
3	Dewan Penyantun	- Orang
4	Dewan Pengawas	3 Orang
5	Satuan Pemeriksaan Intern	1 Orang
6	Satuan Penjaminan Mutu	1 Orang
7	Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan	1 Orang
8	Bagian Keuangan dan Umum	1 Orang

a. Tugas Direktur BLU

Direktur BLU PPI Curug merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melakukan penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan PPI Curug. Direktur sebagaimana dimaksud merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan memimpin PPI Curug.

b. Tugas Wakil Direktur

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik disebut Wakil Direktur I merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, serta pemanfaatan sarana dan prasarana.
- 2) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum disebut Wakil Direktur II merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian, dan umum serta pengembangan usaha dan kerja sama.
- 3) Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni disebut Wakil Direktur III merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan administrasi ketarunaan dan alumni, pembangunan karakter, serta kesehatan dan kesejahteraan taruna.

c. Tugas Senat

Senat merupakan unsur penyusunan kebijakan PPI Curug yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

d. Tugas Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

e. Tugas Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan badan layanan umum yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola mengenai pelaksanaan rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

f. Tugas Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan Pemeriksaan Intern merupakan unsur pengawas yang menjalankan tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Satuan Pemeriksaan Intern dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Anggota Satuan Pemeriksaan Intern merupakan pegawai yang diberi tugas tambahan untuk melaksanakan pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Uraian kegiatan Satuan Pemeriksaan Intern:

- 1) Menyusun perencanaan pengawasan/pemeriksaan intern BLU
- 2) Melaksanakan pengawasan/pemeriksaan intern BLU
- 3) Menyusun dan melaporkan laporan hasil pengawasan/pemeriksaan intern BLU kepada pemimpin BLU
- 4) Melaksanakan dan Memonitoring tindak lanjut hasil pengawasan/pemeriksaan intern BLU
- 5) Melaksanakan tugas khusus dalam rangka pengawasan/pemeriksaan yang ditugaskan oleh pimpinan BLU

g. Tugas Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu di bidang dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian dan pengembangan sistem penjaminan mutu. Satuan Penjaminan Mutu dipimpin oleh Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Anggota Satuan Penjaminan Mutu merupakan pegawai yang diberi tugas untuk melaksanakan dokumentasi, pemeliharaan, pengendalian, dan pengembangan sistem penjaminan mutu.

h. Tugas Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik dan ketarunaan. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan berkoordinasi dengan :

- 1) Wakil Direktur I, untuk urusan akademik;
- 2) Wakil Direktur II, untuk urusan kerja sama pendidikan; dan
- 3) Wakil Direktur III, untuk urusan ketarunaan.

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan serta pengelolaan data evaluasi akademik.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pengelolaan dan pendokumentasian administrasi akademik;
- 2) Pengelolaan administrasi serta pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan;
- 3) Perencanaan dan pengembangan program akademik;
- 4) Pengelolaan data dan evaluasi akademik;
- 5) Pelaksanaan administrasi penerimaan taruna;
- 6) Pengelolaan pelayanan kesejahteraan taruna;

- 7) Pengelolaan beasiswa dan bantuan pendidikan taruna;
- 8) Perencanaan dan pelaksanaan administrasi praktek kerja taruna; dan
- 9) Pengelolaan administrasi alumni

i. Tugas Bagian Keuangan dan Umum

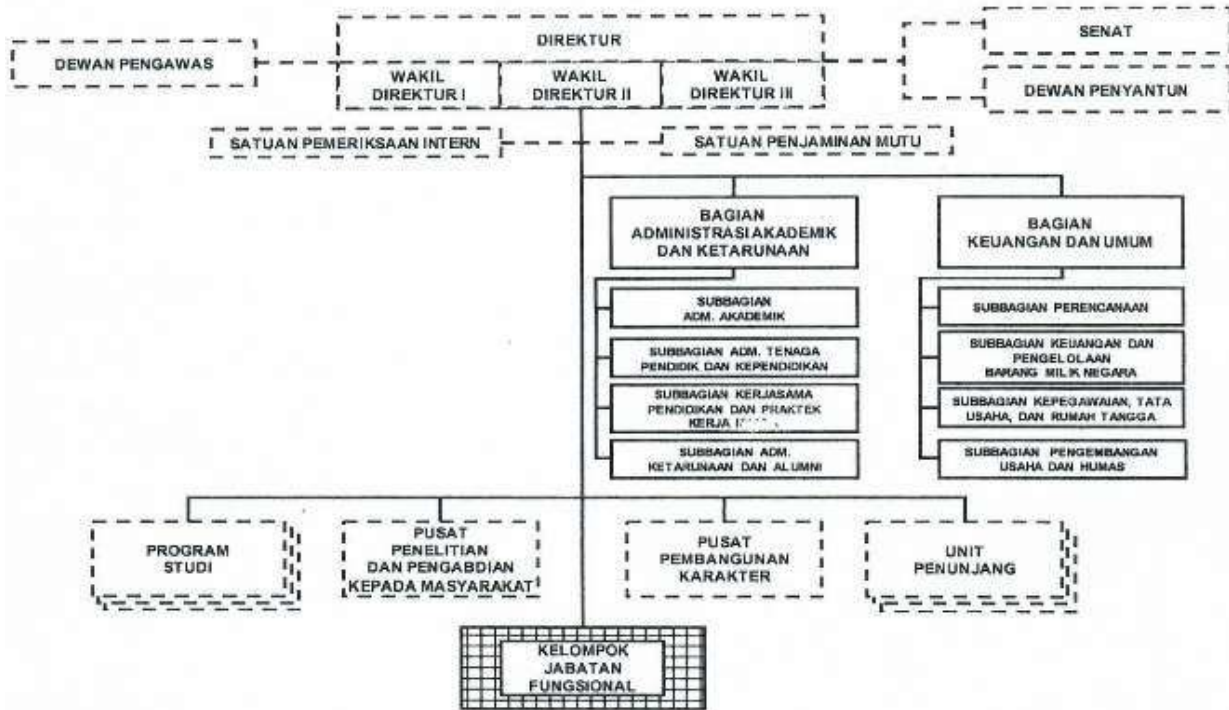
Bagian Keuangan dan Umum merupakan unsur penunjang administrasi di bidang keuangan dan umum. Bagian Keuangan dan Umum dipimpin oleh Kepala Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Keuangan dan Umum berkoordinasi dengan Wakil Direktur II.

Bagian Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan dan umum.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyiapan penyusunan rencana dan program;
- 2) Pengelolaan keuangan;
- 3) Penyusunan rencana strategis bisnis dan rencana bisnis dan anggaran;
- 4) Pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, dan ketatausahaan;
- 5) Pengelolaan kerumahtanggaan, barang milik negara, investasi dan aset;
- 6) Pelaksanaan perawatan dan perbaikan barang milik negara;
- 7) Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- 8) Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama hubungan masyarakat, komunikasi publik, dan protokol;
- 9) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
- 10) Pelaksanaan keamanan, keselamatan, dan ketertiban lingkungan.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA



BAB II
PERENCANAAN STRATEGIS
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN 2020 – 2024

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengaturan kinerja instansi. Dengan perencanaan strategis yang jelas dan lugas, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dapat lebih menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, kendala, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Perencanaan strategis ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis/ metoda pencapaian tujuan dan sasaran dari Politeknik Penerbangan Indonesia Curug selama kurun waktu 5 tahun kedepan dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

Sebagai unit kerja yang berada langsung di bawah badan Pengembangan SDM Perhubungan, yang mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan, maka Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug mempunyai visi dan misi, yaitu :

VISI : “ Menghasilkan lulusan yang diakui secara nasional dan inter-nasional untuk menuju pusat unggulan yang berstandar internasional “

Adapun Misi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPIC) adalah :

MISI : “ Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta penelitian teknologi penerapan di bidang penerbangan dalam rangka mencerdaskan bangsa dengan membangun sumber daya manusia (SDM) penerbangan yang memiliki iman dan taqwa, berkualitas internasional mampu bersaing, mandiri dan profesional “

A. SASARAN STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024

Sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merupakan sasaran yang ingin diraih dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah:

1. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik
2. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi Yang Kompeten
3. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan Dan Pelatihan SDM Transportasi
4. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan Yang Bersih Dan Akuntabel
5. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi Dan Hukum SDM Transportasi
6. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian Dan Organisasi BPSDM Perhubungan
7. Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi Dan Informasi Publik BPSDM

Perencanaan strategis merupakan proses berkelanjutan dari suatu keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis dalam melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya dengan umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrument pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi.

Perencanaan strategis merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional, di samping itu instansi pemerintah juga harus terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan, yang disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Menurut Inpres Nomor : 7 Tahun 1999, perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1(satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Cara mencapai tujuan dan Sasaran yang meliputi Kebijakan, Program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Sebagai unit kerja yang berada langsung di bawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yang mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan, maka Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mempunyai Visi dan Misi yang mendukung penuh visi dan misi Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Tujuan dari Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug yaitu terselenggaranya pendidikan dan pelatihan serta penelitian teknologi penerapan di bidang penerbangan dalam rangka mencerdaskan bangsa dengan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) lulusan diklat penerbangan yang memiliki iman dan taqwa, berkualitas internasional mampu bersaing, mandiri dan professional

Tabel 2.1
Rencana Strategis
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
Tahun 2020 – 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	SP. WA 03 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	79	79	79,5	80	80,5
		IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran	%	100	100	100	100	100
2	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85	85	85	85,4	85
		IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	4.513	2.822	3.928	7.029	16.025
		IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	75,9	93	91,9	86	85
		IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	67,4	85	80,4	85	85
		IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	60	60	60	60	85
		IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	4	8	16	8	12
		IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	15	19	22	22	45

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
		IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25
3	SK. DL. 01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	90	90	90	90	89
		IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	85	91,7	100,0	90,0	90,0
4	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	2,99	3,25	3	3,5	3,6
		IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91	91,5	72,6	91,9	92
		IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	75	76	80	78	80
		IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	80,2	84,2	86,2	88,2	90,2
		IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	78	80	82	84	85
		IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	81,9	82,14	80,53	90	90
		IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74
5	SK. DL. 01.04 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	75	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
6	SK. WA. 03.03 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai	78	78.5	79	79.5	80
		IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks	71	72	74	74	75
		IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0.8	0.9	0.92	0.96	1
7	SK. WA. 03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	66,7	100	89,5	89,5	90

B. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) PPI Curug 2023

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET RKT REVISI
1	SP. WA 03 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	80
2	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	1	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85,4
		2	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	6029
			- Jumlah Peserta Diklat pembentukan	Orang	1314
			- Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan	Orang	20
			- Jumlah Peserta Strata II	Orang	58
			- Jumlah Peserta Diklat Teknis	Orang	1665
			- Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	172
			- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2800
		3	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	86
			a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi	Orang	4265
			- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	243
			- Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	58
			- Lulusan Diklat Teknis	Orang	992
			- Lulusan Diklat Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	172
- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2800			

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET RKT REVISI	
		b. Jumlah target lulusan Diklat Transportasi	Orang	4958	
		- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	263	
		- Lulusan Diklat Penjurangan	Orang	58	
		- Lulusan Diklat Teknis		1665	
		- Lulusan Diklat Diklat Peningkatan Kompetensi SDM		172	
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2800	
		4	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	85,0 (419dari 493)
		5	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	60
		6	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	8
		7	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	22
			- Jumlah target penelitian pada jurnal nasional	Dokumen	21
			- Jumlah target penelitian pada jurnal internasional	Dokumen	1
		8	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25
3	SK. DL. 01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	9	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	90
			- Jumlah program studi yang terakreditasi	prodi	9
			- Jumlah total program studi	prodi	10
		10	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Trasnportasi	%	90,0

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		SATUAN	TARGET RKT REVISI
			- Jumlah dokumen kerjasama yang ditindaklanjuti	Dokumen	13
			- Jumlah target dokumen kerjasama	Dokumen	14
4	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	11	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3,50
		12	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91,9
		13	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	78
		14	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	88,2
		15	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	84
		16	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	90
		17	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	73
5	SK. DL. 01.04 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	19	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	75
6	SK. WA. 03.03 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	20	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0,96
7	SK. WA. 03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	21	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	89,5

Adapun target kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun anggaran 2023 adalah:

1. **Indikator** : Indeks RB Kementerian Perhubungan.

Target kinerja: Tercapainya hasil evaluasi dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
a	SP. WA 03 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	80	Indeks

2. **Indikator** : Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Yang Kompeten.

Target kinerja: Tercapainya penyerapan lulusan peserta diklat pembentukan di dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah diperoleh selama melaksanakan pendidikan di PPI Curug serta peserta diklat teknis yang bersertifikat kompetensi.

Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten dan Berprestasi:
(Kategori = 90-100%) (Kompetensi = 80-100%)

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	2	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	85,4	%

3. **Indikator** : Jumlah Peserta Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi.

Target kinerja : Terlaksananya pendidikan pembentukan, pendidikan penjenjangan, pelatihan teknis, dan diklat pemberdayaan masyarakat

dengan total target peserta yaitu sebanyak 7.029 Orang. Dengan rincian seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	4	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	7.029	Orang

4. **Indikator** : Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi;

Target kinerja:

Jumlah lulusan diklat yang direncanakan berhasil menyelesaikan kegiatan pendidikan di PPI Curug pada tahun 2023 sebanyak 4.265 Orang dari 4.958 dengan persentase sebesar 86%.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	5	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	86	%

5. **Indikator** : Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi;

Target kinerja: Pada tahun 2023 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menargetkan persentase penyerapan lulusan diklat pembentukan PPI Curug yang diserap sebanyak 89% oleh AP1, AP2 dan Airnav dan perusahaan lainnya serta Kementerian Perhubungan (Program Pola Pembibitan). Dengan rincian target penyerapan lulusan diklat pembentukan sebanyak 420 orang dari 495 orang lulusan diklat yang dapat diterima.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	6	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	85	%

6. **Indikator** : Persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir;

Target kinerja: Jumlah utilitas dari pemanfaatan sarana dan prasarana diklat yang telah dimiliki oleh PPI Curug sebesar 60%.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	7	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	60	%

7. **Indikator** : Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di sekitar lembaga diklat;

Target kinerja: Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia sebanyak 8 (Delapan) kegiatan.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	8	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	8	Kegiatan

8. **Indikator** : Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional

Target kinerja: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai Tri Dharma perguruan tinggi menargetkan kegiatan penelitian melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 22 dokumen penelitian.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	9	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	22	Dokumen

9. **Indikator:** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target Kinerja:

Dalam rangka meningkatkan pelayanan diklat terhadap para peserta diklat di lingkungan PPI Curug, maka tim SPM PPI Curug elaksanakan survey terhadap peserta pendidikan dengan target Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,25.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	10	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,25	Indeks

10. **Indikator :** Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi

Target kinerja: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) memiliki kewajiban untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kemendikbud dalam akreditasi yang wajib dilakukan setiap 5 tahun sekali untuk seluruh program studi yang dimiliki. Proses pelaksanaan akreditasi dapat diartikan sebagai penilaian PPI Curug dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memenuhi standar penilaian dari BAN – PT. Pada tahun 2023.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
c	SK. DL. 01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	11	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	90	%

11. **Indikator** : Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi

Target kinerja: Terlaksananya kerjasama antar instansi pemerintah/swasta/lembaga terkait dengan target 90% yang ditindaklanjuti dari total 14 Kerjasama

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
c	SK. DL. 01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	12	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Trasnportasi	90	%

12. **Indikator** : Indeks Maturitas SPIP BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya tingkat penilaian pencapaian tingkat maturitas SPIP tahun 2023 yaitu level 3,5.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	13	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	3,5	Level

13. **Indikator** : Indeks Pengawasan Kearsipan BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai dari pengelolaan kearsipan yang tertib dan terpadu di lingkungan BPSDMP Tahun 2023 sebesar 91,9%.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	14	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	91,9	Level

14. **Indikator :** Indeks Pengelolaan aset BDPDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai dari pengelolaan Aset yang dimiliki oleh PPI Curug berdasarkan tingkat pencapaian penetapan status penggunaan BMN dan tingkat kepatuhan pelaporan BMN PPI Curug Tahun 2023 dengan nilai 78.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	15	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	78	Nilai

15. **Indikator :** Indeks Pengelolaan Keuangan BDPDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai atas hasil evaluasi kinerja anggaran dan nilai indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran yang sesuai dengan target dengan nilai sebesar 88,2.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	16	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	88,2	Nilai

16. **Indikator** : Indeks Perencanaan BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai atas hasil kesesuaian dan keterpaduan antara kebijakan perencanaan berdasarkan perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek dengan nilai sebesar 84.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	17	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	84	Nilai

17. **Indikator** : Nilai SAKIP BPSDMP;

Target kinerja: terwujudnya nilai SAKIP Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebesar 90.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatkan Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	18	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	90	Nilai

18. **Indikator** : Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya penyelenggaraan perkantoran yang berdayaguna, berhasil guna dan dapat memberikan pelayanan terhadap pimpinan serta seluruh pegawai di lingkungan PPI Curug sesuai dengan kebutuhan dan standar untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran dengan nilai sebesar 73.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	19	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	73	Nilai

19. **Indikator** : Tingkat pemenuhan NSPK SDM Transportasi;

Target kinerja: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) dengan berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara melaksanakan *updating* bahan ajar di setiap jurusan dan Program Studi sesuai dengan peraturan ataupun kondisi yang update, dengan target terlaksananya kegiatan tersebut sebanyak 3 dokumen dari 4 dokumen yang berhasil diselesaikan atau sebesar 75% pada tahun 2023.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
e	SK. DL. 01.04 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	20	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	75	%

20. **Indikator** : Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BDPDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai indeks tata kelola manajemen sebagai upaya pengembangan pegawai yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi kinerja dan disiplin, sehingga pengembangan pegawai dapat direncanakan dalam jangka pendek dan menengah dari pengembangan kompetensi berdasarkan pendidikan formal maupun non formal. Indikator ini dengan target nilai indeks sebesar 0,96.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
f	SK. WA. 03.03 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	23	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	0,96	Nilai

21. **Indikator** : Indeks SPBE BPSDMP;

Target kinerja: Pada tahun 2023, PPI Curug melaksanakan updating sistem informasi yang dimiliki serta kemudahan dalam mengakses sistem informasi tersebut sebesar 89,5%. PPI Curug menargetkan 89,5 % updating system informasi 19 sistem yang ada di PPI Curug.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
g	SK. WA. 03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	24	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	89,5	%

BAB III
PERENCANAAN KINERJA
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN ANGGARAN 2023

A. INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang ditentukan adalah:

1. Indeks RB Kementerian Perhubungan;
2. Tingkat Pemenuhan Sdm Transportasi Yang Kompeten
3. Jumlah Peserta Diklat Transportasi
4. Persentase Lulusan Diklat Transporasi Yang Bersertifikat Kompetensi
5. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi
6. Persentase Utilitas Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Diklat Sdm Perhubungan Yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir
7. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Yang Dilaksanakan
8. Jumlah Penelitian Oleh Tenaga Pengajar Yang Dipublikasikan Pada Jurnal Nasional Dan Internasional
9. Indeks Kepuasan Masyarakat
10. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Pengembangan SDM Transportasi
11. Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan SDM Trasnportasi
12. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP
13. Indeks Pengawasan Kearsipan BPSDMP
14. Indeks Pengelolaan Aset BPSDMP
15. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP
16. Indeks Perencanaan BPSDMP
17. Nilai SAKIP BPSDMP
18. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran BPSDM
19. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi

20. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP

21. Indeks SPBE BPSDM

B. TARGET KINERJA TAHUN 2023

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
A. SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	80
B. SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	2	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85,4
	3	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	6.029
		a. Jumlah Peserta Diklat Pembentukan	Orang	1.314
		b. Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan	Orang	20
		c. Jumlah Peserta Diklat Strata II	Orang	58
		d. Jumlah Peserta Diklat Teknis	Orang	1.665
		e. Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	172
f. Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2.800		
4	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi	%	86,0	
	a. Jumlah Total Lulusan yang bersertifikat kompetensi	Orang	4.265	
	1) Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	243	
	2) Jumlah Lulusan Diklat Penjenjangan	Orang	58	
	3) Jumlah Lulusan Diklat Teknis	Orang	992	

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	4) Jumlah Lulusan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	172	
	5) Jumlah Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2.800	
	b. Jumlah Total Target Lulusan Diklat yang bersertifikat kompetensi	Orang	4.958	
	1) Jumlah Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	263	
	2) Jumlah Lulusan Diklat Penjurusan	Orang	58	
	3) Jumlah Lulusan Diklat Teknis	Orang	1.665	
	4) Jumlah Lulusan Diklat Peningkatan Kapasitas SDM	Orang	172	
	5) Jumlah Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2.800	
	5	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Pembentukan Diklat Transportasi	%	85
	a. Jumlah lulusan diklat pembentukan transportasi tahun 2021 yang telah bekerja pada tahun 2022	Orang	419	
	b. Jumlah lulusan diklat pembentukan transportasi tahun 2021	Orang	493	
	6	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	60
	7	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	8

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
	8	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	22
		a. Jumlah Target Penelitian Pada Jurnal Nasional	Dokumen	21
		b. Jumlah Target Penelitian Pada Jurnal Internasional	Dokumen	1
	9	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25
C. SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	10	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	90 (9 dari 10)
	11	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	90 (9 dari 10)
D. SK.WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	12	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3,5
	13	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91,9
	14	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	78
	15	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	88,2
	16	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	84
	17	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	90
	18	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	73
E. SK.DL.01.01. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	19	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	75 (3 dari 4)

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama		Satuan	Target
(1)	(2)		(3)	(4)
F. SK.WA.03.04. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	20	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0,96
G. SK.WA.03.05. Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	21	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	89,5 (17 dari 19)

Adapun target kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug tahun anggaran 2023 adalah:

1. **Indikator** : Indeks RB Kementerian Perhubungan.

Target kinerja: Tercapainya hasil evaluasi dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Kementerian Perhubungan dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dari KKN dan memiliki pelayanan publik yang berkualitas.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
a	SP. WA 03 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	80	Indeks

Mitigasi Resiko :

- a. Adanya sosialisasi terkait anti korupsi atau peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat untuk seluruh pegawai di lingkungan PPI Curug sebagai penguatan dan peningkatan

mutu pelayanan yang baik, bersih dan bebas korupsi kolusi serta nepotisme.

- b. Berkoordinasi dengan BPSDM terkait langkah langkah dalam pengukuran indeks Reformasi Birokrasi

2. **Indikator** : Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi Yang Kompeten.

Target kinerja: Tercapainya penyerapan lulusan peserta diklat pembentukan di dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah diperoleh selama melaksanakan pendidikan di PPI Curug serta peserta diklat teknis yang bersertifikat kompetensi.

$$\text{Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten dan Bersertifikat} = (\text{Kualitas} \times \text{Avebaur}) + (\text{Kuantitas} \times \text{Akompetensi})$$

$$= (85 \times 60\%) + (86 \times 40\%)$$

$$= 81,4\%$$

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	3	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	85,4	%

Mitigasi Resiko :

- a. Lulusan diklat pembentukan di PPI Curug diharapkan dapat diterima bekerja di instansi pemerintah/swasta/BUMN dengan mengupayakan adanya perjanjian Kerjasama antara PPI Curug dengan instansi terkait guna penyerapan lulusan yang ada di PPI Curug untuk dapat bekerja, serta menyesuaikan lulusan pendidikan pembentukan di PPI Curug dengan kebutuhan di instansi, yaitu terkait mata kuliah yang dilaksanakan selama proses pembelajaran maupun

persyaratan – persyaratan penerimaan pegawai di instansi tersebut.

- b. Lulusan diklat teknis PPI Curug diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan dan mengikuti seluruh peraturan yang berlaku selama di PPI Curug.

3. **Indikator** : Jumlah Peserta Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi.

Target kinerja : Terlaksananya pendidikan pembentukan, pendidikan penjenjangan, pelatihan teknis, dan diklat pemberdayaan masyarakat dengan total target peserta yaitu sebanyak 6.029 Orang. Dengan rincian seperti yang tercantum pada tabel berikut.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	3	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	6.029	Orang

Diklat Pembentukan

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
A	DIKLAT PEMBENTUKAN	Org	1.450
	Diklat Pembentukan Beasiswa SDM Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	Org	23
1	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 12 E Tahun 2018 Beasiswa (23 Orang)	Org	23
	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	Org	94
2	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 25 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	Org	24
3	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	Org	24

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
4	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	Org	24
5	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 13 Tahun 2018 Reguler (22 ORG)	Org	22
Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	423
6	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 C Tahun 2018 Mandiri (23 ORG)	Org	23
7	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 24 B Tahun 2022 Mandiri (24 ORG)	Org	24
8	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 C Tahun 2018 Mandiri (24 ORG)	Org	24
9	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 29 B Tahun 2021 Mandiri (24 ORG)	Org	24
10	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 14 B Tahun 2019 Mandiri (24 ORG)	Org	24
11	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 B Tahun 2021 Mandiri (24 ORG)	Org	24
12	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 B Tahun 2022 Mandiri (24 ORG)	Org	24
13	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 17 B Tahun 2021 Mandiri (24 ORG)	Org	24
14	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 B Tahun 2022 Mandiri (24 ORG)	Org	24
15	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 Tahun 2021 Mandiri (24 ORG)	Org	24
16	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 12 B Tahun 2019 Mandiri (24 ORG)	Org	24
17	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 14 B Tahun 2021 Mandiri (24 ORG)	Org	24
18	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 B Tahun 2022 Mandiri (24 ORG)	Org	24
19	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 14 B Tahun 2021 Mandiri (24 ORG)	Org	24
20	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 B Tahun 2022 Mandiri (24 ORG)	Org	24
21	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 70 Tahun 2019 Mandiri (27 ORG)	Org	23
22	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 71 Tahun 2021 Mandiri (24 ORG)	Org	24

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
23	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 72 Tahun 2022 Mandiri (13 ORG)	Org	17
Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	910
24	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 25 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)	Org	24
25	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 26 Tahun 2019 Polbit (25 ORG)	Org	25
26	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 27 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	Org	24
27	Diploma IV Penerbang Angkatan 4 Tahun 2018 Polbit (24 ORG)	Org	24
28	Diploma IV Penerbang Angkatan 5 Tahun 2019 Polbit (25 ORG)	Org	25
29	Diploma IV Penerbang Angkatan 6 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24
30	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)	Org	24
31	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 21 A Tahun 2019 Polbit (23 ORG)	Org	23
32	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 21 B Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
33	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 22 A Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	Org	24
34	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 23 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24
35	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 24 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24
36	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)	Org	24
37	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 27 Tahun 2019 Polbit (25 ORG)	Org	25
38	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 28 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	Org	24
39	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 29 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24
40	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 14 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
41	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 15 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	Org	24

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
42	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24
43	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24
44	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 A Tahun 2019 Polbit (25 ORG)	Org	25
45	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 B Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
46	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 C Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
47	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 16 Tahun 2020 Polbit (25 ORG)	Org	25
48	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 17 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24
49	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24
50	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
51	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 B Tahun 2019 Polbit (23 ORG)	Org	23
52	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 C Tahun 2019 Polbit (23 ORG)	Org	23
53	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 D Tahun 2019 Polbit (20 ORG)	Org	20
54	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 12 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
55	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 13 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	Org	24
56	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 14 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24
57	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24
58	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 12 Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
59	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 13 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	Org	24
60	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 14 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	Org	24
61	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	Org	24

Pendidikan Strata II Terapan Transportasi Udara

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
B	PENDIDIKAN STRATA II (S2)	Org	20
1	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi udara	Org	20

Diklat Penjenjangan

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
C	DIKLAT PENJENJANGAN	Org	82
1	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 29 A Tahun 2022 Input Diploma III (18 ORG)	Org	18
2	Diploma IV Penerbang Angkatan 6 2020 Input Diploma II (24 ORG)	Org	24
3	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 30 Tahun 2022 Input Diploma III (20 ORG)	Org	20
4	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 Tahun 2022 Input Diploma III (20 ORG)	Org	20

Diklat Teknis

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
D	DIKLAT TEKNIS	Org	2.895
1	AERODROME CONTROL TOWER /JUNIOR ATC (25 ORG)	Org	25
2	AERONAUTICAL INFORMATION SERVICE (40 ORG)	Org	40
3	ATC SUPERVISOR (20 ORG)	Org	20
4	AIRFIELD LIGHTING SYSTEM AHLI (10 ORG)	Org	10
5	ATPL GROUND TRAINING (20 ORG)	Org	20
6	AIRSPACE CAPACITY MANAGEMENT (TNI AU/ 10 ORG)	Org	10
7	AIRWORTHINESS INSPECTOR (40 ORG)	Org	40
8	APP/ SENIOR ATC (20 ORG)	Org	20
9	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) (48 ORG)	Org	48
10	AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) (20 ORG)	Org	20
11	JUNIOR AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) (20 ORG)	Org	20
12	ACC RADAR (20 ORG)	Org	20
13	AMSC Refresher (40 ORG)	Org	40
14	BASIC AERONAUTICAL FIXED SERVICE (10 ORG)	Org	10
15	Basic Lisence A1.A3 (2 ORG)	Org	2
16	Basic Lisence A2 (5 ORG)	Org	5

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
17	CPL TRAINING (8 ORG)	Org	8
18	DANGEROUS GOOD TYPE A (10 ORG)	Org	10
19	TEKNIK DASAR BANGUNAN DAN LANDASAN (80 ORG)	Org	80
20	DISTANCE MEASURING EQUIPMENT (20 ORG)	Org	20
21	RADAR EN ROUTE FLIGHT INFORMATION (12 ORG)	Org	12
22	CPL ROTARY WING (10 ORG)	Org	10
23	HELICOPTER LANDING OFFICER (80 ORG)	Org	80
24	BASIC AVIATION SECURITY (200 ORG)	Org	200
25	JUNIOR AVIATION SECURITY (200 ORG)	Org	200
26	SENIOR AVIATION SECURITY (100 ORG)	Org	100
27	FOAM TENDER OPERATION AND DEFENSIVE DRIVING (20 ORG)	Org	20
28	ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY (100 ORG)	Org	100
29	RECURRENT BASIC AVSEC (250 ORG)	Org	250
30	RECURRENT JUNIOR AVSEC (400 ORG)	Org	400
31	SENIOR AVSEC (100 ORG)	Org	100
32	GARBARATA (20 ORG)	Org	20
33	BASIC PKP-PK (80 ORG)	Org	80
34	JUNIOR PKP-PK (40 ORG)	Org	40
35	SENIOR PKP-PK (20 ORG)	Org	20
36	ADC REFRESHER (70 ORG)	Org	70
37	TCC TRD (40 ORG)	Org	40
38	TCC TRACTION EQUIPEMNT (TQM) (45 ORG)	Org	45
39	TRANSMISI DAN DISTRIBUSI TINGKAT AHLI (20 ORG)	Org	20
40	TYPE RATING A 320 (3 Angkatan) (100 ORG)	Org	100
41	TYPE RATING B 737 NG (2 Angkatan) (40 ORG)	Org	40
42	PILOT PROFICIENCY CHECK (100 Org)	Org	100
43	TYPE RATING TRAINNING PT6 ENGINE (20 ORG)	Org	20
44	WATER AND PUMP SYSTEM (WPS) TINGKAT TERAMPIL (20 ORG)	Org	20
45	HUMAN FACTOR (20 ORG)	Org	20
46	HUMAN FACTOR RECURRENT (RM) (10 ORG)	Org	10
47	ITS Certification (30 ORG)	Org	30
48	ITS Surveillance (20 ORG)	Org	20
49	GENERAL INSTRUCTOR COURSE (RM) (20 ORG)	Org	20
50	DIKLAT TCC Navigation System (40 ORANG)	Org	40
51	DIKLAT KERJASAMA GAINING HOURS (200 ORG)	Org	200

Diklat Pemberdayaan Masyarakat

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
E	DIKLAT PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI	Org	40
1	BANTUAN PROGRAM DOKTOR (PASCA SARJANA) (20 ORANG)	Org	20
2	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN/INSTRUKTUR (15 ORANG)	Org	15
3	PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN (5 ORANG)	Org	5

Diklat Peningkatan Kapasitas Pegawai

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
F	DIKLAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Org	900
1	Pelatihan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)	Org	200
2	Security Awareness	Org	100
3	Diklat Teknik Pencegahan Dan Pemadaman Api	Org	200
4	Diklat Human Factor	Org	200
5	Diklat Safety Management System	Org	175
6	Diklat Safety Management System IATA	Org	25

Mitigasi Resiko :

- a. Peserta diklat di PPI Curug untuk diklat pembentukan hanya di buka setelah PPI CURUG melakukan koordinasi dengan instansi terkait (Airnav, Angkasa Pura I, Angkasa Pura II, dan airlines) dalam hal ini yaitu instansi yang dapat menerima lulusan taruna yang telah wisuda, sehingga diharapkan setelah lulus dapat bekerja di instansi penerbangan sesuai dengan program studi yang telah di selesaikan.
- b. Diklat penjenjangan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan dari stakeholder terkait untuk meningkatkan kualitas kompetensi pegawai yang dimiliki instansi tersebut.
- c. Untuk diklat teknis yang diselenggarakan di PPI Curug, bekerjasama dengan instansi pemerintah, swasta maupun internasional. Sehingga PPI Curug menyesuaikan kebutuhan

diklat yang diperlukan oleh instansi terkait dalam rangka pengembangan kompetensi.

- d. Diklat pemberdayaan masyarakat dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah disepakati. Untuk hal tersebut, maka sosialisasi ke daerah daerah yang menjadi sasaran dari pelaksanaan diklat pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan agar peserta didik dapat mencapai target, serta memotivasi calon peserta agar dapat mengikuti kegiatan ini sehingga setelah mendapatkan pelatihan tersebut dapat bermanfaat sebagai tambahan keterampilan yang telah dipunya.
- e. Untuk program Pendidikan Strata II Terapan segera mengusulkan untuk ijin dari Dikti, sehingga program tersebut dapat segera terealisasi. Selanjutnya juga dilakukan sosialisasi sehingga masyarakat luas dapat mengetahui program strata II yang dilaksanakan di PPI Curug.

4. **Indikator** : Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi;

Target kinerja:

Jumlah lulusan diklat yang direncanakan berhasil menyelesaikan kegiatan pendidikan di PPI Curug pada tahun 2023 sebanyak 4.265 Orang dari 4.958 dengan persentase sebesar 86%.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01 Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	4	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	86	%

Diklat Pembentukan

NO	PROGRAM STUDI	SATUAN	JUMLAH
A	DIKLAT PEMBENTUKAN	Org	495
Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	94
1	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 25 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	Org	24
2	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	Org	24
3	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 B Tahun 2018 Reguler (24 ORG)	Org	24
4	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 13 Tahun 2018 Reguler (22 ORG)	Org	22
Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	94
5	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 C Tahun 2018 Mandiri (23 ORG)	Org	23
6	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 C Tahun 2018 Mandiri (24 ORG)	Org	24
7	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 12 B Tahun 2019 Mandiri (24 ORG)	Org	24
8	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 70 Tahun 2019 Mandiri (27 ORG)	Org	23
Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		Org	307
9	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 25 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)	Org	24
10	Diploma IV Penerbang Angkatan 4 Tahun 2018 Polbit (24 ORG)	Org	24
11	Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 20 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)	Org	24
12	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 26 A Tahun 2018 Polbit (24 ORG)	Org	24
13	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 A Tahun 2019 Polbit (25 ORG)	Org	25
14	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 B Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
15	Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 15 C Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
16	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24

NO	PROGRAM STUDI	SATUAN	JUMLAH
17	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 B Tahun 2019 Polbit (23 ORG)	Org	23
18	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 C Tahun 2019 Polbit (23 ORG)	Org	23
19	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 15 D Tahun 2019 Polbit (20 ORG)	Org	20
20	Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 12 A Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24
21	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 12 Tahun 2019 Polbit (24 ORG)	Org	24

Diklat Penjenjangan

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
B	DIKLAT PENJENJANGAN	Org	82
1	Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 29 A Tahun 2022 Input Diploma III (18 ORG)	Org	18
2	Diploma IV Penerbang Angkatan 6 2020 Input Diploma II (24 ORG)	Org	24
3	Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 30 Tahun 2022 Input Diploma III (20 ORG)	Org	20
4	Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 Tahun 2022 Input Diploma III (20 ORG)	Org	20

Diklat Teknis

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
C	DIKLAT TEKNIS	Org	2.895
1	AERODROME CONTROL TOWER /JUNIOR ATC (25 ORG)	Org	25
2	AERONAUTICAL INFORMATION SERVICE (40 ORG)	Org	40
3	ATC SUPERVISOR (20 ORG)	Org	20
4	AIRFIELD LIGHTING SYSTEM AHLI (10 ORG)	Org	10
5	ATPL GROUND TRAINING (20 ORG)	Org	20
6	AIRSPACE CAPACITY MANAGEMENT (TNI AU/ 10 ORG)	Org	10
7	AIRWORTHINESS INSPECTOR (40 ORG)	Org	40
8	APP/ SENIOR ATC (20 ORG)	Org	20
9	APP RADAR (APPROACH CONTROL SURVEILLANCE) (48 ORG)	Org	48
10	AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) (20 ORG)	Org	20

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
11	JUNIOR AIRCRAFT MOVEMENT CONTROL (AMC) (20 ORG)	Org	20
12	ACC RADAR (20 ORG)	Org	20
13	AMSC Refresher (40 ORG)	Org	40
14	BASIC AERONAUTICAL FIXED SERVICE (10 ORG)	Org	10
15	Basic Lisence A1.A3 (2 ORG)	Org	2
16	Basic Lisence A2 (5 ORG)	Org	5
17	CPL TRAINING (8 ORG)	Org	8
18	DANGEROUS GOOD TYPE A (10 ORG)	Org	10
19	TEKNIK DASAR BANGUNAN DAN LANDASAN (80 ORG)	Org	80
20	DISTANCE MEASURING EQUIPMENT (20 ORG)	Org	20
21	RADAR EN ROUTE FLIGHT INFORMATION (12 ORG)	Org	12
22	CPL ROTARY WING (10 ORG)	Org	10
23	HELICOPTER LANDING OFFICER (80 ORG)	Org	80
24	BASIC AVIATION SECURITY (200 ORG)	Org	200
25	JUNIOR AVIATION SECURITY (200 ORG)	Org	200
26	SENIOR AVIATION SECURITY (100 ORG)	Org	100
27	FOAM TENDER OPERATION AND DEFENSIVE DRIVING (20 ORG)	Org	20
28	ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY (100 ORG)	Org	100
29	RECURRENT BASIC AVSEC (250 ORG)	Org	250
30	RECURRENT JUNIOR AVSEC (400 ORG)	Org	400
31	SENIOR AVSEC (100 ORG)	Org	100
32	GARBARATA (20 ORG)	Org	20
33	BASIC PKP-PK (80 ORG)	Org	80
34	JUNIOR PKP-PK (40 ORG)	Org	40
35	SENIOR PKP-PK (20 ORG)	Org	20
36	ADC REFRESHER (70 ORG)	Org	70
37	TCC TRD (40 ORG)	Org	40
38	TCC TRACTION EQUIPEMNT (TQM) (45 ORG)	Org	45
39	TRANSMISI DAN DISTRIBUSI TINGKAT AHLI (20 ORG)	Org	20
40	TYPE RATING A 320 (3 Angkatan) (100 ORG)	Org	100
41	TYPE RATING B 737 NG (2 Angkatan) (40 ORG)	Org	40
42	PILOT PROFICIENCY CHECK (100 Org)	Org	100
43	TYPE RATING TRAINNING PT6 ENGINE (20 ORG)	Org	20
44	WATER AND PUMP SYSTEM (WPS) TINGKAT TERAMPIL (20 ORG)	Org	20
45	HUMAN FACTOR (20 ORG)	Org	20
46	HUMAN FACTOR RECURRENT (RM) (10 ORG)	Org	10
47	ITS Certification (30 ORG)	Org	30

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
48	ITS Surveillance (20 ORG)	Org	20
49	GENERAL INSTRUCTOR COURSE (RM) (20 ORG)	Org	20
50	DIKLAT TCC Navigation System (40 ORANG)	Org	40
51	DIKLAT KERJASAMA GAINING HOURS (200 ORG)	Org	200

Diklat Peningkatan Kapasitas Pegawai

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
D	DIKLAT PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI	Org	40
1	BANTUAN PROGRAM DOKTOR (PASCA SARJANA) (20 ORANG)	Org	20
2	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN/INSTRUKTUR (15 ORANG)	Org	15
3	PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN (5 ORANG)	Org	5

Diklat Pemberdayaan Masyarakat

NO	PROGRAM DIKLAT	SATUAN	JUMLAH
E	DIKLAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Org	900
1	Pelatihan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)	Org	200
2	Security Awareness	Org	100
3	Diklat Teknik Pencegahan Dan Pemadaman Api	Org	200
4	Diklat Human Factor	Org	200
5	Diklat Safety Management System	Org	175
6	Diklat Safety Management System IATA	Org	25

Mitigasi Resiko :

- a. Lulusan diklat pembentukan diharapkan sesuai dengan syarat kelulusan pendidikan yang telah ditetapkan oleh PPI Curug serta tidak adanya pengurangan jumlah peserta diklat dalam proses pendidikan, sehingga jumlah lulusan yang dihasilkan sesuai dengan target.
- b. Lulusan pelatihan teknis PPI Curug diharapkan mencapai target dengan mengupayakan tercapainya peserta diklat teknis sesuai dengan target yang telah di tentukan. Hal ini dilaksanakan dengan cara menjalin kerjasama dengan

instansi pemerintah, swasta atau internasional untuk melaksanakan diklat di PPI Curug.

- c. Sosialisasi kegiatan diklat pemberdayaan masyarakat ke daerah yang menjadi sasaran dari pelaksanaan diklat pemberdayaan masyarakat PPI Curug sangat diperlukan supaya peserta dapat mengerti manfaat dari kegiatan diklat pemberdayaan masyarakat tersebut.

5. **Indikator** : Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi ;

Target kinerja: Pada tahun 2023 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menargetkan persentase penyerapan lulusan diklat pembentukan PPI Curug yang diserap sebanyak 85% oleh AP1, AP2 dan Airnav dan perusahaan lainnya serta Kementerian Perhubungan (Program Pola Pembibitan). Dengan rincian target penyerapan lulusan diklat pembentukan sebanyak 419 orang dari 493 orang lulusan diklat yang dapat diterima.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	5	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	85	%

Mitigasi Resiko :

- a. Lulusan PPI Curug diharapkan dapat diterima bekerja oleh instansi pemerintah, swasta maupun airlines dengan mengupayakan Kerjasama antara PPI Curug dengan instansi terkait penyerapan lulusan yang ada di PPI Curug, serta PPI Curug berupaya menyesuaikan lulusan pendidikan pembentukan dengan kebutuhan di instansi yaitu dengan penyesuaian terkait mata kuliah yang dilaksanakan selama

proses pembelajaran maupun persyaratan – persyaratan penerimaan pegawai.

6. **Indikator** : Persentase utilitas pemanfaatan sarana dan prasarana diklat SDM Perhubungan yang berbasis teknologi tinggi/ mutakhir;

Target kinerja: Jumlah utilitas dari pemanfaatan sarana dan prasarana diklat yang telah dimiliki oleh PPI Curug sebesar 60%.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	6	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	60	%

Mitigasi Resiko :

- a. Penggunaan sarana dalam proses pendidikan digunakan secara optimal dan dilakukan pengecekan berkala dalam upaya optimal utilitas sarana dan prasarana tersebut.
- b. Penggunaan prasarana dalam mendukung kegiatan pendidikan dilakukan rolling penggunaan terhadap peserta diklat sehingga prasarana dapat digunakan terus menerus.

7. **Indikator** : Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di sekitar lembaga diklat;

Target kinerja: Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia sebanyak 8 (Delapan) kegiatan antara lain:

- a. Pengabdian Masyarakat bidang Lalu Lintas Udara;
- b. Pengabdian Masyarakat bidang Teknik Pesawat Udara;
- c. Pengabdian Masyarakat bidang Teknik Navigasi Udara;
- d. Pengabdian Masyarakat bidang Teknik Listrik Bandara;

- e. Pengabdian Masyarakat bidang Teknik Mekanikal Bandara;
- f. Pengabdian Masyarakat bidang Teknik Bangunan dan Landasan;
- g. Pengabdian Masyarakat bidang Operasi Bandar Udara;
- h. Pengabdian Masyarakat bidang Pertolongan Kecelakaan Pesawat;

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	8	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	8	Kegiatan

Mitigasi Resiko :

- a. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat harus membuat rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dan dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- b. Setiap dosen diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dalam rangka pemenuhan Beban Kerja Dosen (BKD).

8. **Indikator** : Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional

Target kinerja: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai Tri Dharma perguruan tinggi menargetkan kegiatan penelitian melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 22 dokumen penelitian.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	9	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	22	Dokumen

Mitigasi Resiko :

- a. Pembuatan Surat Keputusan Direktur PPI Curug terkait penetapan dosen yang akan melaksanakan kegiatan penelitian pada awal tahun, sehingga para dosen dapat mempersiapkan kegiatan yang akan digunakan untuk penelitian.
- b. Adanya sosialisasi dari pihak pihak yang memahami proses kegiatan penelitian seperti Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2E – LIPI) untuk para dosen terkait proses kegiatan penelitian sehingga pada saat pelaksanaan dosen memahami apa yang menjadi target dari penelitian yang dikerjakan
- c. PPI Curug bekerjasama dengan dosen dari Universitas lain dalam mengerjakan penelitian sehingga diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional

9. **Indikator:** Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target Kinerja:

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan diklat kepada para peserta diklat di lingkungan PPI Curug, maka tim SPM PPI Curug melaksanakan survey pelayanan diklat yang dilaksanakan oleh para pegawai PPI Curug terhadap peserta pendidikan dengan target Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,25.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
b	SP. DL. 01Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	10	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,25	Indeks

Mitigasi Resiko :

- a. Meningkatnya mutu pendidikan serta Memperbaiki fasilitas – fasilitas yang dimiliki oleh PPI Curug guna menunjang pelayanan pendidikan terhadap para peserta diklat sehingga para peserta dapat merasa puas dengan pelayanan yang diberikan PPI Curug selama menjalani diklat.

10. **Indikator** : Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi

Target kinerja: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) memiliki kewajiban untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kemendikbud dalam akreditasi yang wajib dilakukan setiap 5 tahun sekali untuk seluruh program studi yang dimiliki. Proses pelaksanaan akreditasi dapat diartikan sebagai penilaian PPI Curug dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memenuhi standar penilaian dari BAN – PT. Pada tahun 2022, PPI Curug menargetkan 9 (sembilan) program studi yang terakreditasi minimal B dari 10 (sepuluh) program studi.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
c	SK. DL. 01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	10	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	90	%

Mitigasi Resiko :

- a. Meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan sehingga dapat memenuhi standar penilaian BAN – PT yang berfungsi untuk memastikan standar mutu pendidikan di Indonesia sudah terjamin. Serta dapat mengembangkan lulusan peserta diklat yang telah melaksanakan pendidikan di PPI Curug supaya dapat bekerja sesuai dengan bidang kompetensi yang dipilih.

11. **Indikator** : Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi

Target kinerja: Terlaksananya kerjasama antar instansi pemerintah/swasta/lembaga terkait sebanyak 9 kegiatan dari 10 atau sebesar 90% kegiatan kerjasama dengan rincian terlaksananya 8 kegiatan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta/lembaga terkait dan dalam pengembangan hubungan dengan mitra di luar negeri sebanyak 2 kegiatan yaitu dalam rangka keanggotaan dengan TrainAir dan pelaksanaan Direct Proposal Approval EASA 147.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
c	SK. DL. 01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	11	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	90	%

Mitigasi Resiko :

- a. Memperbanyak sosialisasi terkait PPI Curug baik dari media sosial, pameran ataupun kegiatan lainnya yang berguna untuk memperluas jaringan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Menawarkan Diklat – diklat yang ada di PPI Curug dengan mendatangi setiap instansi – instansi dibidang penerbangan untuk melaksanakan diklat bidang udara di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

12. **Indikator** : Indeks Maturitas SPIP BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya tingkat penilaian pencapaian tingkat maturitas SPIP tahun 2022 yaitu level 3,5.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	12	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	3,5	Level

Mitigasi Resiko :

- a. Berkoordinasi dengan BPSDMP terkait langkah langkah dalam pencapaian SPIP.
- b. Mempersiapkan data dukung dalam proses penilaian SPIP.

- c. Mengimplementasikan SPIP di setiap lini kegiatan dilingkungan PPI Curug.

13. **Indikator** : Indeks Pengawasan Kearsipan BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai dari pengelolaan kearsipan yang tertib dan terpadu di lingkungan BPSDMP Tahun 2023 sebesar 91,9%.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	13	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	91,9	Level

Mitigasi Resiko :

- a. Berkoordinasi dengan BPSDM terkait langkah langkah dalam pencapaian nilai indeks pengelolaan kearsipan.
- b. Mempersiapkan data dukung dalam proses penilaian pengelolaan kearsipan.
- c. Mengimplementasikan pengelolaan kearsipan yang tertib dan terpadu di setiap lini kegiatan dilingkungan PPI Curug

14. **Indikator** : Indeks Pengelolaan aset BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai dari pengelolaan Aset yang dimiliki oleh PPI Curug berdasarkan tingkat pencapaian penetapan status penggunaan BMN dan tingkat kepatuhan pelaporan BMN PPI Curug Tahun 2023 dengan nilai 78.

NO	INDIKATOR	TARGET	NILAI	BOBOT
1	Tingkat pencapaian BMN yang dilakukan Penetapan Status Penggunaannya	28%	1	50%
	Lebih dari sama dengan 80%	28%	1	50%
2	Tingkat Kepatuhan Pelaporan terkait BMN	50%	3	50%
	Laporan BMN Semester 1	1	1	50%
	Laporan BMN Semester 2	1	1	
	Laporan Wasdal BMN	1	1	

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	15	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	78	Nilai

Mitigasi Resiko :

- a. Berkoordinasi dengan BPSDM terkait langkah langkah dalam pencapaian nilai indeks pengelolaan aset.
- b. Mempersiapkan data dukung pengelolaan asset yang dimiliki untuk dapat dihitung penetapan statusnya.
- c. Membuat laporan secara tepat waktu dalam rangka kepatuhan pelaporan terhadap aset yang dimiliki oleh PPI Curug.

15. **Indikator** : Indeks Pengelolaan Keuangan BDPDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai atas hasil evaluasi kinerja anggaran dan nilai indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran yang sesuai dengan target dengan nilai sebesar 88,2.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	16	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	88,2	Nilai

Mitigasi Resiko :

- a. Berkoordinasi dengan BPSDM terkait langkah langkah dalam pencapaian nilai indeks pengelolaan keuangan.
- b. Melaksanakan penyerapan anggaran setiap bulannya sesuai dengan target penyerapan yang telah dibuat.

16. **Indikator** : Indeks Perencanaan BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai atas hasil kesesuaian dan keterpaduan antara kebijakan perencanaan berdasarkan perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek dengan nilai sebesar 84.

NO	ASPEK	BOBOT	TARGET
1	Integrasi Perencanaan		
	Persentase Kesesuaian sasaran program renstra K/L dengan sasaran RPJM	20%	18%
	Persentase Kesesuaian sasaran program RKP dengan sasaran RPJMN	20%	16%
	Persentase Kesesuaian sasaran program Renja K/L dengan sasaran PN, PP, dan KP dalam RKP	30%	30%
	Persentase Kesesuaian sasaran program Renja K/L dengan sasaran K/L	30%	20%
TOTAL INTEGRASI PERENCANAAN		100%	84%

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatkan Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	16	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	84	Nilai

Mitigasi Resiko :

- a. Berkoordinasi dengan BPSDM terkait langkah langkah dalam pencapaian nilai indeks perencanaan.
- b. Mempersiapkan data dukung terkait dengan perencanaan rencana strategis (Renstra) yang dimiliki sesuai dengan rencana jangka panjang, menengah dan pendek.

17. **Indikator** : Nilai SAKIP BPSDMP;

Target kinerja: terwujudnya nilai SAKIP Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebesar 90.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatkan Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	18	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	90	Nilai

Mitigasi Resiko :

- a. Berkoordinasi dengan BPSDMP terkait arahan lebih lanjut terkait SAKIP
- b. Menindaklanjuti hasil review APIP dan evaluasi Kemenpan RB terkait penyusunan LAKIP

18. **Indikator** : Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran BPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya penyelenggaraan perkantoran yang berdayaguna, berhasil guna dan dapat memberikan pelayanan terhadap pimpinan serta seluruh pegawai di lingkungan PPI Curug sesuai dengan kebutuhan dan standar untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan perkantoran dengan nilai sebesar 73.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
d	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	19	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	73	Nilai

Mitigasi Resiko :

- a. Berkoordinasi dengan BPSDMP terkait langkah langkah dalam pencapaian nilai penyelenggaraan perkantoran.
- b. Mempersiapkan data dukung kuesioner terkait kualitas penyelenggaraan perkantoran yang ditujukan kepada pegawai di lingkungan PPI Curug sebagai bentuk evaluasi.

19. **Indikator** : Tingkat pemenuhan NSPK SDM Transportasi;

Target kinerja: Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) dengan berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara melaksanakan *updating* bahan ajar di setiap jurusan dan Program Studi sesuai dengan peraturan ataupun kondisi yang update, dengan target terlaksananya kegiatan tersebut sebanyak 3 dokumen dari 4 dokumen yang berhasil diselesaikan atau sebesar 75% pada tahun 2023.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
e	SK. DL. 01.04 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	20	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	75	%

Mitigasi Resiko :

- a. Bahan ajar yang telah dilaksanakan di PPI Curug yang digunakan dalam pedoman belajar mengajar pada setiap tahun akan selalu di sesuaikan dengan keadaan terbaru yang ada di lapangan maupun peraturan yang berlaku. Pada awal tahun Bagian Administrasi Ketarunaan PPI Curug dapat berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara untuk menyesuaikan bahan ajar yang terbaru. Setelah berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara maka PPI Curug dapat berkoordinasi dengan pihak pihak yang berkompetensi dalam pelaksanaan penyusunan bahan ajar

20. **Indikator** : Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BDPSDMP;

Target kinerja: Tercapainya nilai indeks tata kelola manajemen sebagai upaya pengembangan pegawai yang mencakup dimensi kualifikasi, kompetensi kinerja dan disiplin, sehingga pengembangan pegawai dapat direncanakan dalam jangka pendek dan menengah dari pengembangan kompetensi berdasarkan pendidikan formal maupun non formal. Indikator ini dengan target nilai indeks sebesar 0,96.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
f	SK. WA. 03.03 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	23	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	0,96	Nilai

Mitigasi Resiko :

- a. Berkoordinasi dengan BPSDM terkait langkah langkah dalam pencapaian nilai indeks tata kelola manajemen ASN dilingkungan PPI Curug.
- b. Mempersiapkan data – data yang dibutuhkan dalam penilaian Tata kelola manajemen tersebut.

21. **Indikator** : Indeks SPBE BPSDMP;

Target kinerja: Pada tahun 2023, PPI Curug melaksanakan updating sistem informasi yang dimiliki serta kemudahan dalam mengakses sistem informasi tersebut sebesar 89,53%. PPI Curug menargetkan updating system informasi sebanyak 17 sistem dari 19sistem yang ada di PPI Curug.

Sasaran		Indikator Kinerja		Target Semula	
				Volume	Satuan
(1)		(2)		(3)	(4)
g	SK. WA. 03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	24	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	89,5	%

Mitigasi Resiko :

- a. Pelaksanaan update data terhadap website PPI Curug sehingga masyarakat dapat mengakses website tersebut guna menyampaikan informasi terkait kegiatan PPI Curug.
- b. Updating data yang dimiliki PPI Curug terhadap seluruh aplikasi yang dimiliki oleh instansi terkait PPI Curug yang berhubungan dengan pihak – pihak terkait seperti Kementerian PK BLU, Kementerian Perhubungan.

C. KEGIATAN STRATEGIS

Rencana Kegiatan Strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Strategis Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2023

No	Uraian	Volume		Anggaran
1	Pengadaan Avionic CBT	1	Paket	2.467.495.000
2	Pengadaan Airframe and Structure Maintenance CBT	1	Paket	2.786.750.000
3	Pengadaan Powerplant Maintenance CBT	1	Paket	2.267.120.000
4	Meubelair Asrama Curug I	1	Paket	3.706.860.000

D. TARGET UTILISASI SARANA & PRASARANA

1. Asrama

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki asrama dan kapasitasnya seperti yang di uraikan pada tabel berikut:

Kapasitas Asrama

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

NO	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
	ASRAMA					
1	- Curug I, Alpha	12	Kamar	6	72	60%

NO	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
2	- Curug I, Bravo	12	Kamar	6	72	60%
3	- Curug I, Charlie	12	Kamar	6	72	60%
4	- Curug I, Delta	12	Kamar	6	72	60%
5	- Curug I, Echo	12	Kamar	6	72	60%
6	- Curug I, Foxtrot	12	Kamar	6	72	60%
7	- Curug I, Golf	12	Kamar	6	72	60%
8	- Curug I, Hotel	12	Kamar	6	72	60%
9	- Curug I, India	12	Kamar	6	72	60%
10	- Curug I, Juliet	12	Kamar	6	72	60%
11	- Curug I, Kilo	10	Kamar	5	50	60%
12	- Curug I, Lima	10	Kamar	5	50	60%
13	- Curug I, Mike	10	Kamar	5	50	60%
14	- Curug I, Nopember	10	Kamar	5	50	60%
15	- Tower 1	48	Kamar	4	192	60%
16	- Tower 2	48	Kamar	4	192	60%
	Total	256	kamar		1304	60%

Asrama yang dimiliki oleh PPI Curug sebanyak 256 kamar yang dapat menampung maksimal sebanyak 1.304 orang peserta diklat. Dengan rencana utilitas di tahun 2023 sebesar 60 %.

2. Kelas

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Memiliki sebanyak 64 kelas dengan kapasitas masing masing 30 orang di setiap kelasnya dengan total kapasitas maksimal adalah 1.920 peserta diklat.

Kapasitas Kelas Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

NO	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
	Kelas Jurusan					
1	Kelas	64	Ruang	30	1920	60%
	TOTAL	64	Ruang		1920	60%

3. Link Simulator

Kapasitas Link Simulator Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

No	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
A	Link simulator					
1	- Simulator Single Engine / TB10	3	Unit	2	6	95%
2	- Simulator Multi Engine / B58	2	Unit	2	4	95%
3	- Simulator Helicopter Bell 206	1	Unit	2	2	95%
4	- Computer Base Training	1	unit	30	30	86%
5	- Simulator Boeing 737 800 NG (FFS)	1	unit	2	2	95%
6	- Simulator Boeing	1	unit	2	2	95%

No	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
	737 800 NG (FTD)					
7	- Simulator Boeing 737 800 NG (IPT)	1	unit	2	2	95%
8	- Simulator Boeing 737 800 NG (CBT)	1	unit	20	20	95%
9	- Simulator Airbus A 320 (FFS)	1	unit	2	2	95%
10	- Simulator Airbus A 320 (FTD)	1	unit	2	2	95%
11	- Simulator Airbus A 320 (IPT)	1	unit	2	2	95%
12	- Simulator Airbus A 320 (CBT)	1	unit	20	20	95%
13	- Simulator Paper Warior II	2	unit	2	4	95%
TOTAL		17	unit		98	

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Memiliki sebanyak 13 jenis link simulator dengan kapasitas masing masing 2 orang di setiap unitnya dengan total kapasitas adalah 98 peserta diklat.

4. Pesawat Latih

Kapasitas Pesawat Latih Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

No	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
A	Pesawat Latih					
1	- Socata TB 10	5	Unit	2	10	93%
2	- Piper Warrior III	18	Unit	2	36	100%
3	- Piper Archer	20	Unit	2	40	91%
4	- Baron B-58	1	Unit	2	2	73%
5	- Pieper Seneca V	3	Unit	2	6	73%
6	- Helicopter Bell 206	3	Unit	2	6	100%
TOTAL		50	unit	12	100	87%

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug memiliki 50 Unit pesawat. Dari 50 unit pesawat tersebut, 24 unit pesawat merupakan pengadaan pesawat latih Multiyears Contract Tahun 2015-2019 yang akan digunakan oleh PPI Curug. Pada tahun 2016, 12 unit Piper Archer telah digunakan sedangkan 8 unit Piper Archer. 50 unit pesawat yang bisa digunakan kesemuanya memiliki Certificate of registration (C of R) dan Certificate of Airworthiness (C of A) yang masih valid.

5. Laboratorium

Kapasitas Laboratorium Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

No	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
A	Laboratorium					
1	General Workshop	1	Unit	30	30	98%
2	Lab Listrik	1	Unit	30	30	88%
3	Lab Komputer Jurusan Teknik	1	Unit	30	30	90%
4	Lab Instrument dan airframe serta engine shop	1	Unit	30	30	88%
5	Lab Elektronika dan telekomunikasi	1	Unit	30	30	88%
6	Lab Digital dan Microprocessor	1	Unit	30	30	92%
7	Lab Analog and digital communication	1	Unit	30	30	92%
8	Lab Teknologi Radar	1	Unit	30	30	84%
9	Lab Elektronika lanjutan	1	Unit	30	30	86%
10	Lab Elektronika Dasar	1	Unit	30	30	96%
11	Lab Elektronika Mekanikal	1	Unit	30	30	92%
12	Lab Hydraulic Pneumatic IT	1	Unit	30	30	92%
13	Lab Electrical Power system Simulator	1	Unit	30	30	92%
14	Lab Gas turbine & Shop	1	Unit	30	30	90%
15	Lab bangunan dan landasan	1	Unit	30	30	98%

No	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
16	Lab jaringan elektrikal dan generator	1	Unit	30	30	92%
17	Lab piston engine propeller dan workshop	1	Unit	30	30	91%
18	Lab Airframe & Rigging dan workshop	1	Unit	30	30	88%
19	Lab peralatan bantu pendaratan visual dan desain bandara *)	1	Unit	30	30	92%
20	Lab Teknik Pesawat Udara	1	Unit	30	30	92%
21	Lab APP/ACC Non Radar	2	Unit	30	60	96%
22	Lab ATC Radar Simulator	1	Unit	12	12	97%
23	Lab Aerodrome Control Tower	3	Unit	30	90	91%
24	Lab Komputer Jurusan Keselamata Penerbangan	1	Unit	30	30	100%
25	Lab Aeronautical information Service	1	Unit	30	30	97%
26	Lab ADS – CPDLC	1	Unit	12	12	94%
27	Lab PANS OPS	1	Unit	6	6	97%
28	Lab System lalu lintas penerbangan & teknologi penerbangan *)	1	Unit	12	12	81%
29	Lab Fasilitas PKP - PK	1	Unit	30	30	91%

No	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
30	Lab Lab X-Ray Baggage Screening & Simulator	1	Unit	5	5	90%
31	Lab Bahasa dan NEP	1	Unit	30	30	89%
32	Lab Driving and Marshalling Simulator	1	Unit	5	5	90%
33	Lab Ticketing & Reservation	1	Unit	6	6	92%
	TOTAL	36	Unit	838	928	

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Memiliki sebanyak 36 unit laboratorium dengan kapasitas masing masing bervariasi antara 5 – 30 orang di setiap unitnya dengan total kapasitas maksimal adalah 928 peserta diklat

6. Fasilitas Pendukung Lainnya

Kapasitas Fasilitas Pendukung Lainnya Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

NO	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
1	Ruang Serbaguna	1	Unit	1000	1000	90%
2	Ruang Aula	1	unit	300	300	86%
3	Perpustakaan konvensional	1	Unit	50	50	92%
4	E – Library	1	Unit	50	50	96%
5	Kolam Renang	1	Unit	50	50	91%
6	Fasilitas Out Bound	1	Unit	30	30	86%
7	Lapangan Sepakbola	1	Unit	22	22	89%

NO	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)		KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	JUMLAH KAPASITAS	% UTILITAS
		VOL	SAT			
8	Lapangan Tenis	1	Unit	2	2	82%
9	Lapangan Badminton	1	Unit	8	8	95%
10	Lapangan Upacara	1	Unit	400	400	98%
11	Lapangan Volly	1	Unit	24	24	89%
12	Lapangan Basket	1	Unit	12	12	91%
13	Meja Bilyard	1	Unit	4	4	86%
14	Poliklinik	1	Unit	50	50	98%
15	Ruang Makan	1	Unit	1000	1000	100%
16	Lapangan Futsal	1	Unit	30	30	82%
17	Tenis meja	5	Unit	2	2	82%
18	Mushola	5	Unit	30	300	95%
19	Mesjid	1	Unit	300	300	95%
20	Gereja	1	Unit	200	200	95%
21	Pura	1	Unit	1	150	95%
22	Lapangan Upacara Taruna	1	Unit	1500	1500	98%
TOTAL		39	Unit	5.065	5.484	

BAB IV PENUTUP

Bahan masukan Perjanjian Kinerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) Tahun 2023, disusun berdasarkan rumusan tugas pokok dan fungsi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Bahan yang disajikan merupakan gambaran umum pencapaian kinerja atau hasil hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun baik fisik maupun keuangan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan program kegiatan tahun 2023.

Dalam pelaksanaan kegiatan nanti kemungkinan akan menghadapi berbagai hambatan dan kendala. Hal ini kiranya harus dapat diatasi dengan strategi yang tepat.

Laporan ini belumlah sempurna, namun didalamnya telah mengungkapkan objektivitas dan keterbukaan guna mendukung pimpinan mengupayakan kondisi nyata dalam rangka penentuan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan selanjutnya.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET	SATUAN
1	SP. WA 03 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	80	Indeks
2	SP. DL.01 Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	2	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	85	%
		3	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	7.168	Orang
			- Jumlah Peserta Diklat pembentukan	1.297	Orang
			- Jumlah Peserta Pendidikan Strata II	20	Orang
			- Jumlah Peserta Diklat Penjenjangan	58	Orang
			- Jumlah Peserta Diklat Teknis	2.295	Orang
			- Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	698	Orang
			- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	2.800	Orang
		4	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	85	%
		a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi	- Lulusan Diklat Pembentukan	242	Orang
- Lulusan Diklat Teknis	1.747		Orang		
- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	698		Orang		
- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	2.443		Orang		
b. Jumlah target lulusan Diklat Transportasi	6.035		Orang		
- Lulusan Diklat Pembentukan	242		Orang		
- Lulusan Diklat Teknis	2.295		Orang		
- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	698		Orang		
- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	2.800	Orang			
5	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	85	%		

SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET	SATUAN
			a. Jumlah lulusan diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2022 yang telah bekerja pada tahun 2023	420	Orang
			b. Jumlah lulusan diklat Pembentukan Transportasi Tahun 2022	495	Orang
		6	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	85	%
		7	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	9	Kegiatan
		8	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional a. Jumlah target penelitian pada jurnal nasional b. Jumlah target penelitian pada jurnal internasional	20 18 2	Dokumen
		9	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3	Indeks
3	SK. DL. 01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	10	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	88	%
		11	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	90	%
4	SK. WA. 03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	12	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	3,5	Level
		13	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	91,9	Nilai
		14	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	78	Nilai
		15	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	88,2	Nilai
		16	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	84	Nilai
		17	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	90	Nilai
		18	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	73	Nilai

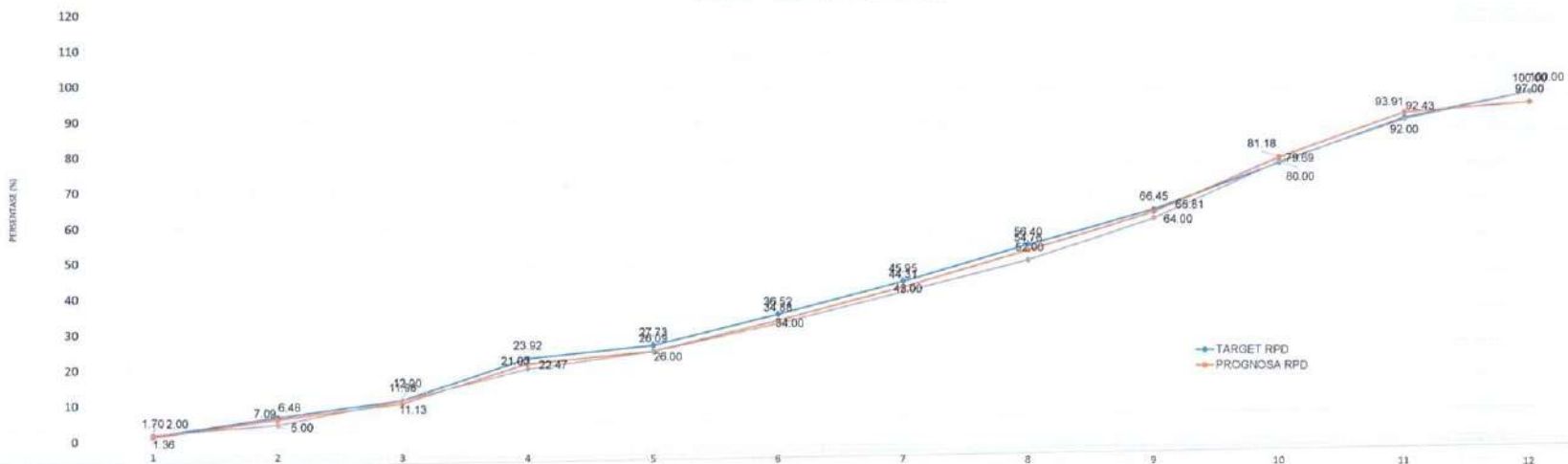
SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET	SATUAN
5	SK. DL. 01. 04 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	19	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	100 (13 dari 13)	%
6	SK. WA. 03.03 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	20	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	0,96	Nilai
7	SK. WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	21	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	90	%

Jakarta,
**DIREKTUR POLITEKNIK PENERBANGAN
INDONESIA CURUG**



ASRI SANTOSA, ST, S.SiT, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19710706 199301 1 001

TARGET PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2023
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG



(dalam ribuan rupiah)

KEGIATAN	PAGU	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES
BELANJA PEGAWAI RM	21.849.743	1.560.696	1.560.696	1.560.696	3.121.391	1.560.696	1.560.696	3.121.392	1.560.696	1.560.696	1.560.696	1.560.696	1.560.696
BELANJA BARANG RM	77.706.761	1.571.055	2.495.255	5.147.672	4.316.262	4.046.816	4.046.816	10.925.640	7.113.873	8.975.448	12.425.369	12.588.098	4.054.457
BELANJA MODAL RM	37.550.415	-	7.879.584	-	17.386.008	-	8.608.995	-	3.675.828	-	-	-	-
BELANJA PEGAWAI BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BELANJA BARANG BLU	116.680.360	1.171.055	1.742.882	5.721.508	5.474.391	4.070.224	6.070.224	9.886.460	14.170.809	14.963.172	19.638.053	18.165.593	13.603.989
BELANJA MODAL BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TARGET RPD (%)		1.70	7.09	11.98	23.92	27.73	36.52	45.95	56.40	66.45	79.69	92.43	100.00
PROGNOSA RPD (%)		1.36	5.48	11.13	22.47	26.09	34.86	44.31	54.76	65.81	81.18	93.01	97.00
TARGET FISIK (%)		2.00	5.00	12.00	21.00	26.00	34.00	43.00	52.00	64.00	80.00	92.00	100.00


 Kepala Badan Pengembangan
 Sumber Daya Manusia Perhubungan
 Djoko Sismono
 Pembina Utama (IV/e)
 NIP. 196309251990031003

Jakarta, Desember 2022
 Direktur
 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

 Anri Santosa
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 197107061993011001

**KAPASITAS DAN RENCANA TARGET UTILISASI SARANA PRASARANA
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS	JUMLAH (UNIT)	KAPASITAS PER UNIT (ORANG)	TOTAL KAPASITAS	JAM OPERASIONAL PER HARI (JAM)	KAPASITAS PER TAHUN		RENCANA UTILISASI		REALISASI KAPASITAS		REALISASI RENCANA UTILISASI					
						PER TAHUN		VOL	%	VOL	%	VOL	SAT	%			
		VOL	SAT	9	10	12	13								15	16	17
A	ASRAMA																
1	- Curug I, Alpha	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
2	- Curug I, Bravo	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
3	- Curug I, Charlie	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
4	- Curug I, Delta	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
5	- Curug I, Echo	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
6	- Curug I, Foxtrot	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
7	- Curug I, Golf	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
8	- Curug I, Hotel	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
9	- Curug I, India	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
10	- Curug I, Juliet	12	6	72	24	580.608	OH	348.365	60%	163.731	47%	163.731	OH	100%			
11	- Curug I, Kilo	10	5	50	24	403.200	OH	241.920	60%	113.702	47%	113.702	OH	100%			
12	- Curug I, Lima	10	5	50	24	403.200	OH	241.920	60%	113.702	47%	113.702	OH	100%			
13	- Curug I, Mike	10	5	50	24	403.200	OH	241.920	60%	113.702	47%	113.702	OH	100%			
14	- Curug I, Nopember	10	5	50	24	403.200	OH	241.920	60%	113.702	47%	113.702	OH	100%			
15	- Tower 1	48	4	192	24	1.548.288	OH	928.973	60%	436.617	47%	436.617	OH	100%			
16	- Tower 2	48	4	192	24	1.548.288	OH	928.973	60%	436.617	47%	436.617	OH	100%			
	Sub Total Asrama	256	88	1304	24	13.531.392	OH	6.309.274	60%	2.965.359	47%	2.965.359	OH	79%			
B	MES																
1	- Mess Oscar	40	2	80	24	645.120	OH	387.072	60%	303.206	47%	510.720	OH	100%			
2	- Wisma Rast	30	2	60	24	96.768	OH	58.061	60%	45.481	47%	90.720	OH	98%			
3	- Wisma Alpha	12	2	24	24	112.896	OH	67.738	60%	53.061	47%	89.376	OH	95%			
	Sub Total Mess	42	4	164	48	209.664	OH	170.957	60%	133.916	47%	12.216.288	OH	48%			
C	Kelas	64	30	1920	7	460.800	OH	276.480	60%	216.576	47%	216.576	OH	95%			
	Total Kelas	64	30	1920	7	460.800	OH	276.480	60%	216.576	47%	216576	OH	95%			
D	Link simulator																
1	- Simulator Single Engine / TB10	3	2	6	24	34.560	OJ	20.736	60%	16.243	47%	16.243	OJ	100%			
2	- Simulator Multi Engine / B58	2	2	4	24	23.040	OJ	13.824	60%	10.829	47%	10.829	OJ	100%			
3	- Simulator Helicopter Bell 206	1	2	2	24	11.520	OJ	6.912	60%	5.414	47%	5.414	OJ	100%			
4	- Computer Base Training	1	30	30	24	172.800	OJ	103.680	60%	81.216	47%	81.216	OJ	100%			
5	- Simulator Boeing 737 800 NG (FFS)	1	2	2	24	11.520	OJ	6.912	60%	5.414	47%	5.414	OJ	100%			
6	- Simulator Boeing 737 800 NG (FTD)	1	2	2	24	11.520	OJ	6.912	60%	5.414	47%	5.414	OJ	100%			
7	- Simulator Boeing 737 800 NG (IPT)	1	2	2	24	11.520	OJ	6.912	60%	5.414	47%	5.414	OJ	100%			
8	- Simulator Boeing 737 800 NG (CBT)	1	20	20	24	115.200	OJ	69.120	60%	54.144	47%	54.144	OJ	100%			
9	- Simulator Airbus A 320 (FFS)	1	2	2	24	11.520	OJ	6.912	60%	5.414	47%	5.414	OJ	100%			
10	- Simulator Airbus A 320 (FTD)	1	2	2	24	11.520	OJ	6.912	60%	5.414	47%	5.414	OJ	100%			

11	- Simulator Airbus A 320 (IPT)	1	2	2	24	11.520	OJ	6.912	60%	5.414	47%	5.414	OJ	100%
12	- Simulator Airbus A 320 (CBT)	1	20	20	24	115.200	OJ	69.120	60%	54.144	47%	54.144	OJ	100%
13	- Simulator Paper Warior II	2	2	4	24	23.040	OJ	13.824	60%	10.829	47%	10.829	OJ	100%
	Sub Total Link Simulator	17	90	98	168	564.480	OJ	338.688	60%	265.306	47%	112320	OJ	1300%
	E Pesawat Latih													
1	- Socata TB 10	5	2	10	5	28.800	OJ	25.344	88%	8.640	30%	25.200	OJ	100%
2	- Piper Warrior III	18	2	36	5	43.200	OJ	34.128	79%	12.960	30%	27.000	OJ	79%
3	- Piper Archer	20	2	40	5	43.200	OJ	34.128	79%	19.440	45%	27.000	OJ	79%
4	- Baron B-58	1	2	2	5	7.200	OJ	4.824	67%	2.160	30%	4.500	OJ	94%
5	- Piper Seneca V	3	2	6	5	43.200	OJ	34.128	79%	19.440	45%	27.000	OJ	79%
6	- Helicopter Bell 206	3	2	6	5	7.200	OJ	5.688	79%	1.440	20%	6.900	OJ	121%
	Sub Total Pesawat Latih	50	12	100	30	110.400	OJ	150.192	92%	76.032	47%	80400	OJ	91%
	F Laboratorium													
	Tekpen													
1	Lab. Hydraulic dan Pneumatic	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
2	Lab. Composite	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	67%
3	Lab. Gas Turbine dan engine	1	15	15	4	14.400	OJ	8.640	60%	6.768	47%	6.227	OJ	92%
4	Lab. Avionic Maintenance	1	40	40	4	38.400	OJ	23.040	60%	18.048	47%	16.604	OJ	83%
5	Lab. Non Destructive & Destructive	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
6	Lab. Airframe Maintenance	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
7	Lab. Aerodynamic Wind Tunnel	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
8	Lab. Battery	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
9	Lab. Fundamental Elektronik	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
10	Lab. Fundamental Elektronik Advance	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
11	Lab. Digital dan Mikroprocessor	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
12	Lab. Analog dan Digital Communication	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
13	Lab. Komunikasi Satelit	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
14	Lab. Radar MSSR Mode S	1	15	15	4	14.400	OJ	8.640	60%	6.768	47%	6.227	OJ	92%
15	Lab. Tower Set	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
16	Radar Primary Simulator	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
17	Microwave and Antenna Simulator	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
18	Lab. DVOR/DME	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
19	Lab. Elektronika Dasar dan Lanjutan	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
20	Lab. Digital Signal Processing	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
21	Lab. Telephony	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
22	Lab. Multilateration	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
23	Workshop Elektronika (Soldering)	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
24	Lab. AC dan Refrigerasi	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
25	Lab. Fisika	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
26	Lab. Engine	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
27	Lab. Helicopter Maintenance	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
28	Lab. Powerplant Maintenance	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
29	Lab. Aircraft Instrument	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
30	Lab. Rangkaian Listrik	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
31	Lab. Engine CBT	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
32	Lab. Programmable Logic Control	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%

33	Lab. Airport Ground Lighting	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
34	Lab. Mikrokontroler	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
35	Lab. Electric Power Simulator	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
36	Lab. Bangunan	1	15	15	4	14.400	OJ	8.640	60%	6.768	47%	6.227	OJ	92%
37	Lab. Landasan	1	15	15	4	14.400	OJ	8.640	60%	6.768	47%	6.227	OJ	92%
38	Lab. Asphalt	1	15	15	4	14.400	OJ	8.640	60%	6.768	47%	6.227	OJ	92%
39	Lab Support	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
40	Lab. Elektromekanikal	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
41	Lab. Alat-alat Besar Bandara (A2B)	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
42	Electric Arc Welding Shop	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
43	Oxy-Acetelyne Welding Shop	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
44	General Workshop	2	50	100	4	96.000	OJ	57.600	60%	45.120	47%	41.510	OJ	92%
45	Hydraulic dan Pneumatic Workshop	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
46	Sheet Metal Workshop	1	50	50	4	48.000	OJ	28.800	60%	22.560	47%	20.755	OJ	92%
47	CNC Workshop	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
48	Aircraft Painting Workshop	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
49	Welding Workshop	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
50	Avionic Training & Workshop	1	50	50	4	48.000	OJ	28.800	60%	22.560	47%	20.755	OJ	92%
51	Aircraft Electrical System Workshop	1	50	50	4	48.000	OJ	28.800	60%	22.560	47%	20.755	OJ	92%
52	Prop/ Blade Balancing Workshop	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
53	Rotary Wing Workshop	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
54	Gas Turbine Engine Workshop	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
55	Piston Engine & Propeller Workshop	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
56	Lab. Welding Simulator	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
57	Lab di Jurusan Teknik Penerbangan	9	20	180	4	172.800	OJ	103.680	60%	81.216	47%	74.719	OJ	92%
	Kespen									0				
58	Lab. ACC Non Radar I	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
59	Lab. ACC Non Radar II	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
60	Lab. Tower I	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
61	Lab. Tower II	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
62	Lab. Tower 360	1	10	10	4	9.600	OJ	5.760	60%	4.512	47%	4.151	OJ	92%
63	Lab. Procedural Control I	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
64	Lab. Procedural Control II	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
65	Lab. Procedural Control III	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
66	Lab. Server Radar	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
67	Lab. AIS Automation	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
68	Lab. AFIS	2	10	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
69	Lab. PANSOPS	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
70	Lab. Airspace Capacity Management	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
71	Lab. Aerodrome Flight Information Service	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
72	Lab. Aeronautical Information Management	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
73	Lab. Aeronautical Message Handling System	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
74	Lab. Radio Telephony	2	10	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
75	Lab. HUET	1	6	6	4	5.760	OJ	3.456	60%	2.707	47%	2.491	OJ	92%
76	Lab. Water Survival Training	1	24	24	4	23.040	OJ	13.824	60%	10.829	47%	9.962	OJ	92%
77	Lab. Fixed Evacuation Mock-Up Boeing 737-200	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
78	Lab. First Aid Kit Training	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
79	Lab. Fire Fighter Advance	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%

80	Lab. Fire Fighting Equipment Basic	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
81	Lab. Hazmat Training	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
82	Lab. Helideck Emergency Training	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
83	Lab. Breathing Apparatus Training	1	20	20	4	19.200	OJ	11.520	60%	9.024	47%	8.302	OJ	92%
84	Lab. Fire Truck Driving Simulator	1	2	2	4	1.920	OJ	1.152	60%	902	47%	830	OJ	92%
85	Lab. Mock-Up ARFF Boeing 747 Double Deck	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
86	Lab. APAR Training	1	2	2	4	1.920	OJ	1.152	60%	902	47%	830	OJ	92%
	Manpen													
87	Lab. X-ray Baggage and Cabin Sim	1	20	20	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
88	Lab. X-ray Cargo	1	20	20	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
89	Lab. CBT X-ray	1	20	20	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
90	Lab. Passanger and Baggage Handling	1	20	20	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
91	Lab. Airside Driving Training	1	10	10	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
92	Lab. Aircraft Marshalling Training	1	10	10	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
93	Lab. Komputer	1	30	30	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
94	Lab. Reservation and Ticketing (Amadeus)	1	20	20	4	28.800	OJ	17.280	60%	13.536	47%	12.453	OJ	92%
	Sub Total Laboratorium	105	1949	2179	376	23173	OJ	13904	60%	10891	47%			
G	Ruang Serbaguna	1	700		7	672.000	OH	403.200	60%	315.840	47%	672.000	OJ	100%
H	Ruang Aula	1	200		7	705.600	OH	423.360	60%	331.632	47%	705.600	OJ	100%
I	Ruang Perpustakaan													
	- Perpustakaan konvensional	5	80		7	117.600	OH	70.560	60%	55.272	47%	117.600	OJ	100%
J	Lainnya													
1	a. Kolam Renang	1	50		7	84.000	OH	50.400	60%	39.480	47%	84.000	OJ	100%
2	b. Fasilitas Out Bound	1	30		7	50.400	OH	30.240	60%	23.688	47%	50.400	OJ	100%
3	c. Lapangan Sepakbola	1	22		7	36.960	OH	22.176	60%	17.371	47%	36.960	OJ	100%
4	d. Lapangan Tenis	1	2		7	3.360	OH	2.016	60%	1.579	47%	3.360	OJ	100%
5	e. Lapangan Badminton	2	4		7	13.440	OH	8.064	60%	6.317	47%	13.440	OJ	100%
6	f. Lapangan Upacara	1	400		7	672.000	OH	403.200	60%	315.840	47%	672.000	OJ	100%
7	g. Lapangan Volly	1	24		7	40.320	OH	24.192	60%	18.950	47%	40.320	OJ	100%
8	h. Lapangan Basket	1	12		7	20.160	OH	12.096	60%	9.475	47%	20.160	OJ	100%
9	i. Meja Bilyard	2	4		7	6.720	OH	4.032	60%	3.158	47%	6.720	OJ	100%
10	k. Poliklinik	1	50		7	84.000	OH	50.400	60%	39.480	47%	84.000	OJ	100%
11	l. Ruang Makan	4	1250		7	1.680.000	OH	1.008.000	60%	789.600	47%	1.680.000	OJ	100%
12	m. Lapangan Futsal	1	30		7	13.440	OH	8.064	60%	6.317	47%	13.440	OJ	100%
13	n. Tenis Meja	5	2		7	13.440	OH	8.064	60%	6.317	47%	13.440	OJ	100%
14	o. Mushola	5	30		7	13.440	OH	8.064	60%	6.317	47%	13.440	OJ	100%
15	p. Mesjid	1	300		7	13.440	OH	8.064	60%	6.317	47%	13.440	OJ	100%
16	q. Gereja	1	200		7	13.440	OH	8.064	60%	6.317	47%	13.440	OJ	100%
17	r. Pura	1	150		7	13.440	OH	8.064	60%	6.317	47%	13.440	OJ	100%
18	s. Lapangan Upacara Taruna	1	1500		7	13.440	OH	8.064	60%	6.317	47%	13.440	OJ	100%

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
TAHUN 2023

Unit Kerja Eselon II : POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG
 Tahun Anggaran : 2023

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	PAGU ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB		
					TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET				
1	SP. WA.03 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	80	20	20	20	40	40	40	60	60	60	79,5	79,5	80		Kepala Bagian Keuangan dan Umum		
2	sp. DI. 01 Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85,4	75,9	76,0	74,8	76,6	75,8	75,4	76,8	76,5	76,8	83,3	81,8	85,4	34.070.634.000	Kepala Bagian Administrasi Akademik		
		IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	6029	1239	1554	1761	1791	2415	2678	3262	3503	4489	4806	5318	6029	99.747.934.000			
		- Jumlah Peserta Diklat pembentukan	Orang	1314	971	971	971	971	971	971	971	971	1314	1314	1314	1314	44.411.819.000			
		- Jumlah Peserta Diklat Strata II	Orang	20	0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	386.766.000			
		- Jumlah Peserta Diklat Penjurangan	Orang	58	0	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	1.462.930.000			
		- Jumlah Peserta Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	172	2	52	57	52	72	92	102	102	102	112	132	152	1.423.522.000			
		- Jumlah Peserta Diklat Teknis	Orang	1665	91	228	355	365	544	687	836	952	1135	1282	1474	1665	43.662.897.000			
		- Jumlah Peserta Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2800	175	225	300	325	750	850	1275	1400	1850	2000	2300	2800	8.400.000.000			
		IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	86,0	96,6	96,8	93,9	95,3	93,3	92,4	92,1	91,5	92,1	89,8	86,3	86,0				
				(4448 dari 4978)																
		a. Jumlah Lulusan Diklat Transportasi	Orang	4265	259	489	664	707	1274	1506	2038	2246	3087	3293	3655	4265				
		- Lulusan Diklat Pembentukan	Orang	243	0	0	0	0	0	0	0	0	0	243	243	243	243			
		- Lulusan Diklat Penjurangan	Orang	58	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58	58	58	58			
		- Lulusan Diklat Teknis	Orang	992	82	212	312	330	452	564	661	744	834	870	912	992				
		- Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	Orang	172	2	52	52	52	72	92	102	102	102	102	122	142	172			
		- Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Orang	2800	175	225	300	325	750	850	1275	1400	1850	2000	2300	2800				

3	SK_DL_01.03 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	- Jumlah total program studi	prodi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	6.006.883.000	Kepala Bagian Keuangan dan Umum
		IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	90,0	0,0%	10,0%	20,0%	30,0%	40,0%	50,0%	50,0%	60,0%	70,0%	80,0%	90,0%	100,0%		
		- Jumlah dokumen kerjasama yang ditindaklanjuti	Dokumen	9	0	1	2	3	4	5	5	6	7	8	9	10		
		- Jumlah target dokumen kerjasama	Dokumen	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			
4	SK_WA_03.02 Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3,5	121.720.000	Satuan Pemeriksa Intern
		IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91,9	97.662.000	Kepala Bagian Keuangan dan Umum
		IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	78	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	78	205.145.000	Kepala Bagian Keuangan dan Umum
		IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	88,2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88,2	424.150.000	Kepala Bagian Keuangan dan Umum
		IKK 17. Indeks Penencanaan BPSDMP	Nilai	84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	84	109.790.000	Kepala Bagian Keuangan dan Umum
		IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	90	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90	37.550.415.000	Kepala Bagian Keuangan dan Umum
		IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	73	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	73			
5	SK_DL_01.04 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	75	0	0	0	0	50	50	50	50	50	50	75	742.630.000	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan	
6	SK_WA_03.03 Meningkatnya Kapasitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0,96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,96	72.202.580.000	Kepala Bagian Keuangan dan Umum	
7	SK_WA_03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	89,5	84,2	84,2	84,2	84,2	84,2	89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	89,5	325.000.000	Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan Dan Unit Teknologi Informatika	

Jakarta,
DIREKTUR
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG


ASRI SANTOSA, ST, S.S.IT, MT
Pembina Utama Muda (I/IIc)
NIP. 19710706 199301 1 001